

**PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHETAN DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN JEPARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Ramadhan Satria Pambudi
15601241077

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHETAN DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN JEPARA**

Oleh:
Ramadhan Satria Pambudi
NIM. 15601241077

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dalam bentuk angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara yaitu 29 guru, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi/*total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% atau berjumlah 0 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 31,03% atau berjumlah 9 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 44,83% atau berjumlah 13 guru, pada kategori “Baik” sebesar 10,34% atau berjumlah 3 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 13,80% atau berjumlah 4 guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori cukup.

Kata kunci: evaluasi hasil belajar, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, SMA Negeri

**IMPLEMENTATION OF STUDENT LEARNING OUTCOMES
EVALUATION ON PHYSICAL SPORT AND HEALTH
EDUCATION SUBJECTS IN SENIOR HIGH SCHOOL
IN JEPARA**

By:
Ramadhan Satria Pambudi
NIM. 15601241077

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the implementation of student learning outcomes evaluation in Physical, Sport and Health Education subjects in Senior High Schools in Jepara.

This research is a descriptive research. The method used is a survey with data collection techniques using a questionnaire in the form of a questionnaire. The subjects in this study were 29 Physical Sports and Health Education teachers of Senior High Schools in Jepara. This research called total sampling research because the entire population was become sample. The instrument used was a closed questionnaire. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis as outlined in percentage form.

The results showed that the evaluation of student learning outcomes in Physical, Sport and Health Education subjects of Senior High Schools in Jepara was in the "very less" category of 0% or numbered 0 teachers, in the "less" category of 31.03% or there were 9 teachers, in the "middle" category of 44.83% or 13 teachers, in the "good" category of 10.34% or numbering 3 teachers, and in the "very good" category of 13.80% or 4 teachers. Therefore , it can be concluded that implementation of student learning outcomes evaluation of Physical Sport and Health Education in Senior High Schools in Jepara can be categorized in the middle category.

Keyword: student learning outcomes evaluation, Physical Sport and Health Education, senior high schools

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadhan Satria Pambudi

NIM : 15601241077

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata
Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di
SMA Negeri se-Kabupaten Jepara

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan
orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya
ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Yang menyatakan,



Ramadhan Satria Pambudi

NIM . 15601241077

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHETAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN JEPARA

Disusun oleh:

Ramadhan Satria Pambudi
NIM 15601241077

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14.. Mei 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Disetujui,

Dosen Pembimbing,


Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001


Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

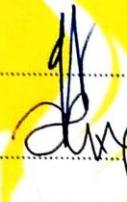
PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHETAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN JEPARA

Disusun oleh:

Ramadhan Satria Pambudi
NIM 15610241077

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 28 Mei 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd. Pengaji Pembimbing		19...Juni 2019
Danang Pujo Broto, M.Or. Sekretaris Pengaji		19...Juni 2019
Ngatman, M.Pd. Pengaji I		17...Juni 2019

Yogyakarta, 19 Juni 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 19640707 198812 1 0019

MOTTO

1. Siapapun yang tenang maka dia yang akan menang.
2. Posisi mempengaruhi prestasimu.
3. Barang siapa memberikan kemudahan kepada seseorang maka urusannya akan selalu dimudahkan oleh sang pencipta yang maha esa.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur yang tak akan pernah henti ke hadapan Dzat yang Maha Sempurna, Allah SWT. Atas Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan dan pertolongan sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan. Saya persembahkan tugas akhir dan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua saya dan adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan disegala situasi serta selalu memberikan kekuatan, kepercayaan, motivasi dan doa.
2. Seluruh keluarga besar PJKR B 2015 yang selalu menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan apa yang sudah dimulai.
3. Seluruh keluarga besar UKM Bola basket UNY yang sudah memberikan banyak tambahan pelajaran dan menjadi tempat melampiaskan segala kebosanan dengan tugas-tugas perkuliahan.
4. Teman-teman KKN 14 dan teman-teman PLT SMP 1 Ngaglik yang sudah hadir untuk melengkapi cerita selama kuliah di UNY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Guntur, M.Pd. selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan ketua jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan kesempatan, dukungan, bimbingan dan waktunya dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Danang Pujo Broto, M.Or. selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi dan Sekretaris Pengaji yang telah memberikan waktunya untuk memberikan saran dan masukan selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini
3. Ngatman, M.Pd. selaku Pengaji I yang telah memberikan koreksi serta saran perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh Kepala Sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Jepara yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri se-Kabupaten Jepara yang telah memberikan waktunya dan masukan untuk membantu jalannya penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Staff dan karyawan SMA Negeri se-Kabupaten Jepara yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

-
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Mei 2019



Penulis,
Ramadhan Satria Pambudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Evaluasi	10
a. Pengertian Evaluasi.....	10
b. Evaluasi Pendidikan.....	11
c. Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	12
d. Tujuan Evaluasi Pendidikan	14
e. Prinsip-prinsip Evaluasi	15
f. Alat evaluasi	21
2. Hasil Belajar	24
a. Belajar	24
b. Ciri-ciri Belajar	25
c. Hasil Belajar.....	26
3. Pendidikan Jasmani.....	27
a. Hakikat Pendidikan Jasmani	27
b. Tujuan Pendidikan Jasmani	28
4. Penilaian.....	28
a. Hakikat Penilaian	28
b. Tujuan Penilaian	29
c. Domain Penilaian Pendidikan Jasmani	30
d. Kesalahan Penilaian Pendidikan Jasmani	34
5. Kurikulum 2013	35
a. Pengertian Kurikulum	35

b. Kurikulum 2013	36
c. Tujuan Kurikulum 2013.....	37
B. Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45
2. Instrumen Penelitian	46
3. Uji Coba Instrumen.....	47
a. Kalibrasi Ahli	48
b. Uji Validitas	48
c. Uji Reliabilitas	50
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	70
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	71
D. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penskoran Jawaban	46
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	47
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Uji Coba Penelitian.....	49
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian.....	50
Tabel 5. Acuan Klasifikasi Jawaban Pernyataan	52
Tabel 6. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara.....	54
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara.....	54
Tabel 8. Deskriptif Statistik Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran	56
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran	57
Tabel 10. Deskriptif Statistik Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi	58
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi	59
Tabel 12. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor).....	60
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Fungsi Evaluasi Pendidikan	12
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara	55
Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran	57
Gambar 5. Diagram Batang Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi.....	59
Gambar 6. Diagram Batang Pelaksanaan Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Penelitian	77
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 3. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian	79
Lampiran 4. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian	84
Lampiran 5. Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i>	94
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian.....	95
Lampiran 7. Contoh Hasil Angket Uji Coba.....	100
Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba.....	105
Lampiran 9. Hasil Analisis Validitas Uji Coba.....	107
Lampiran 10. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba.....	109
Lampiran 11. Angket Penelitian	110
Lampiran 12. Contoh Hasil Angket Penelitian	115
Lampiran 13. Hasil Data Penelitian	120
Lampiran 14. Deskriptif Statistik.....	123
Lampiran 15. Dokumentasi.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam suatu negara memegang peranan penting dalam menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang handal. Tanpa adanya pendidikan yang terstruktur dengan baik dan rapi mustahil tercipta para penerus generasi bangsa yang handal dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di era globalisasi ini. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menyebutkan pendidikan memiliki tujuan mengembangkan potensi anak untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhhlak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Maka dari itu menciptakan pendidikan yang baik dan terstruktur dengan rapi menjadi sangat penting didalam suatu negara agar nantinya negara tersebut tidak tertinggal dari negara lain di dunia.

Indonesia mempunyai aturan mengenai sistem pendidikan nasional yang sudah tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan jasmani merupakan salah satu komponen yang ada didalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada didalam pendidikan di Indonesia yang diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama/sederajat, sampai Sekolah Menengah Atas/sederajat. Menurut Depdiknas (2003) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara organik, neuromeskuler, intelektual dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Lebih lanjut lagi menurut Saryono & Rithaudin (2011:146) pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman tersebut berguna untuk membina serta membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Sementara Paturusi (2012: 15) mengatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berbagai bentuk kegiatan dan sekaligus mengembangkan potensi anak dari mulai fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Lebih lanjut dikatakan tujuan pendidikan jasmani didalamnya meliputi 3 unsur yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif yang menjadi satu kesatuan.

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani adalah diperlukan sebuah rancangan pembelajaran yang bagus yang dimulai dari persiapan pembelajaran yang matang, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan kegiatan evaluasi yang tepat dan benar. Tanpa adanya persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik maka niscaya tidak dapat dicapai tujuan dari pendidikan jasmani. Untuk membuat persiapan pembelajaran yang bagus maka pendidik terlebih dahulu merancang persiapan yang disesuaikan dengan materi ajar dan

kondisi peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah lalu dituangkan dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Pendidik juga harus bisa menguasai kelas dan materi pembelajaran yang diajarkan agar terjadi proses pembelajaran yang baik didalamnya. Tidak kalah penting, pendidik juga harus bisa membuat dan menggunakan alat evaluasi yang tepat agar dapat mengukur keberhasilan pembelajaran dari peserta didik.

Undang-Undang No. 20 Republik Indonesia tahun 2003 pasal 1 ayat 21 mengatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penempatan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan. Menilai sebuah keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam pendidikan maka diperlukan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat oleh tenaga pengajar untuk mengetahui daya tangkap siswa dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah diajarkannya, dan juga mengetahui berhasil atau tidaknya strategi pembelajaran yang diterapkannya maka dari itu evaluasi sangat penting untuk dilaksanakan dalam suatu pembelajaran termasuk didalamnya pendidikan jasmani. Evaluasi mempunyai tujuan untuk menentukan hasil belajar dari peserta didik selama proses belajar mengajar dan nantinya dijadikan sebagai laporan kepada pihak-pihak yang berhak menerima informasi seperti orang tua atau wali murid. Terakhir, evaluasi juga dapat dijadikan oleh seorang guru untuk memperbaiki strategi dan metode dalam aktivitas mengajarnya.

Evaluasi sendiri juga diperlukan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, untuk itu perlu peningkatan kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melaksanakan tahap evaluasi pembelajaran. Suatu kegiatan evaluasi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu dilakukan secara terperinci dan seksama agar dapat diperoleh informasi hasil belajar dari peserta didik secara lengkap dan menyeluruh mulai dari domain kognitif, psikomotor, serta afektif dan jika tidak dilakukan dengan terperinci maka terdapat kemungkinan ketiga aspek tersebut ada yang terlewatkan untuk dievaluasi dan itu tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang menyebutkan bahwa terdapat 3 aspek penilaian dari peserta didik yaitu afektif, psikomotor, dan kognitif.

Melakukan suatu kegiatan evaluasi diperlukan langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh guru. Langkah awal dari seorang guru adalah membuat sebuah rencana evaluasi terlebih dahulu, lalu guru mengumpulkan data dari peserta didik, kemudian guru memverifikasi data yang didapatkan dari peserta didik, selanjutnya guru mengolah data yang sudah diverifikasi sebelumnya lalu menganalisisnya, dan yang terakhir guru menindak lanjuti hasil evaluasi yang telah dilakukannya. Selain itu, dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar guru juga harus memperhatikan tujuan, silabus, kompetensi inti dan kompetensi dasar dari materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 yang harus terdapat 3 aspek penilaian afektif, psikomotor, dan kognitif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di beberapa sekolah terdapat beberapa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang melakukan evaluasi dengan kurang baik karena belum diketahui bagaimana

pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran. Masih banyak guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang melakukan penilaian pada salah satu aspek saja yaitu pada penilaian aspek psikomotornya saja sedangkan aspek kognitif dan afektif sering terabaikan oleh guru pendidikan jasmani olahaga dan kesehatan. Penilaian terhadap aspek kognitif sebagian besar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya memasukkan nilai kognitif dari nilai ulangan tengah semester maupun ulangan akhir semester saja. Penilaian pada aspek afektif guru pendidikan jasmani sering melakukan penilaian “pukul rata” pada para peserta didiknya. Selain itu guru masih sering memberi nilai secara subyektif atau kurang objektif kepada peserta didik seperti memberikan nilai yang tidak sesuai kepada beberapa peserta didik yang tidak bisa melakukan gerakan atau tes yang diujikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, seharusnya guru memberikan sebuah remedial kepada peserta didik tersebut namun guru biasanya hanya memberi nilai belas kasih kepada peserta didik tersebut. Menurut beberapa fakta yang sudah dijabarkan, beberapa hal tersebut mengakibatkan proses evaluasi belum dikatakan maksimal karena belum menunjukkan kemampuan peserta didik secara utuh dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Daerah Kabupaten Jepara belum banyak diketahui tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada jenjang sekolah menengah atas negeri atau SMA Negeri ditinjau dari 3 faktor masalah yang sudah diuraikan sebelumnya yaitu tentang bagaiamana pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang

evaluasi dalam pembelajaran, keobjektifan guru dalam pelaksanaan evaluasi, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa terhadap 3 aspek penilaian yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Evaluasi merupakan komponen dalam pembelajaran yang sangat penting karena dengan evaluasi guru dapat mengetahui berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakannya maka dari itu evaluasi harus dilakukan secara benar dan tepat sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan yang berlaku. Berdasarkan latar belakang yang sudah dituliskan maka disini penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Jepara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tentang bagaimana pengetahuan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran.
2. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan masih subyektif dalam memberi nilai kepada para peserta didik.
3. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan masih banyak yang melakukan evaluasi pada salah satu aspek saja terutama pada aspek psikomotornya saja.
4. Belum diketahui pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Jepara.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak menyimpang dari tujuan maka dibutuhkan pembatasan masalah. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Jepara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengetahuan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara tentang evaluasi pembelajaran.
2. Bagaimana keobjektifan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan terhadap pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara.
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa terhadap 3 aspek penilaian (afektif, kognitif, psikomotor) yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan terhadap para peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara tentang evaluasi pembelajaran.
2. Untuk mengetahui apakah guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara sudah objektif ataukah masih subjektif dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui apakah guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sudah melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa terhadap 3 aspek yaitu afektif, psikomotor, kognitif dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kedepannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan dan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan refrensi bagi pelaksanaan evaluasi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

c. Dapat digunakan sebagai bahan sumbangan untuk guru tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yang baik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kedepannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis:

- 1) Sebagai Latihan penerapan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah
- 2) Sebagai bekal untuk diterapkan saat masuk dunia kerja

b. Bagi guru:

- 1) Dapat menjadi bahan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan proses evaluasi hasil belajar siswa yang baik agar tujuan dari pembelajaran tercapai secara seutuhnya yaitu yang terdiri dari 3 aspek dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Dapat mengatasi permasalahan yang ditemui oleh guru dalam melaksanakan proses evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Evaluasi
 - a. Pengertian Evaluasi

Menurut Sudijono (2009: 1) evaluasi adalah:

Secara harfiah, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation; dalam bahasa Arab: al-Taqdir; dalam bahasa Indonesia berarti; penilaian. Akar katanya adalah value; dalam bahasa Arab: al-Qimah; dalam bahasa Indonesia berarti; nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (educational evaluation = al-Taqdir al-Tarbawiy) dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.

Arifin (2013: 5) mengatakan “evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbangnya dari segi nilai dan arti. Definisi ini menegaskan bahwa evaluasi berkaitan dengan nilai dan arti.” Sementara itu Widoyoko (2018: 8) berpendapat bahwa evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi suatu data atau informasi yang diperlukan untuk bahan acuan menyusun program kedepannya agar suatu program berjalan menjadi lebih baik.

b. Evaluasi Pendidikan

Sudijono (2009: 1-2) mengemukakan evaluasi pendidikan adalah tindakan atau suatu proses yang dilaksanakan dalam rangka untuk menentukan suatu nilai dalam dunia pendidikan yaitu semua yang berlangsung atau terjadi dalam dunia pendidikan atau secara singkat dapat dikatakan evaluasi pendidikan merupakan suatu proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasilnya.

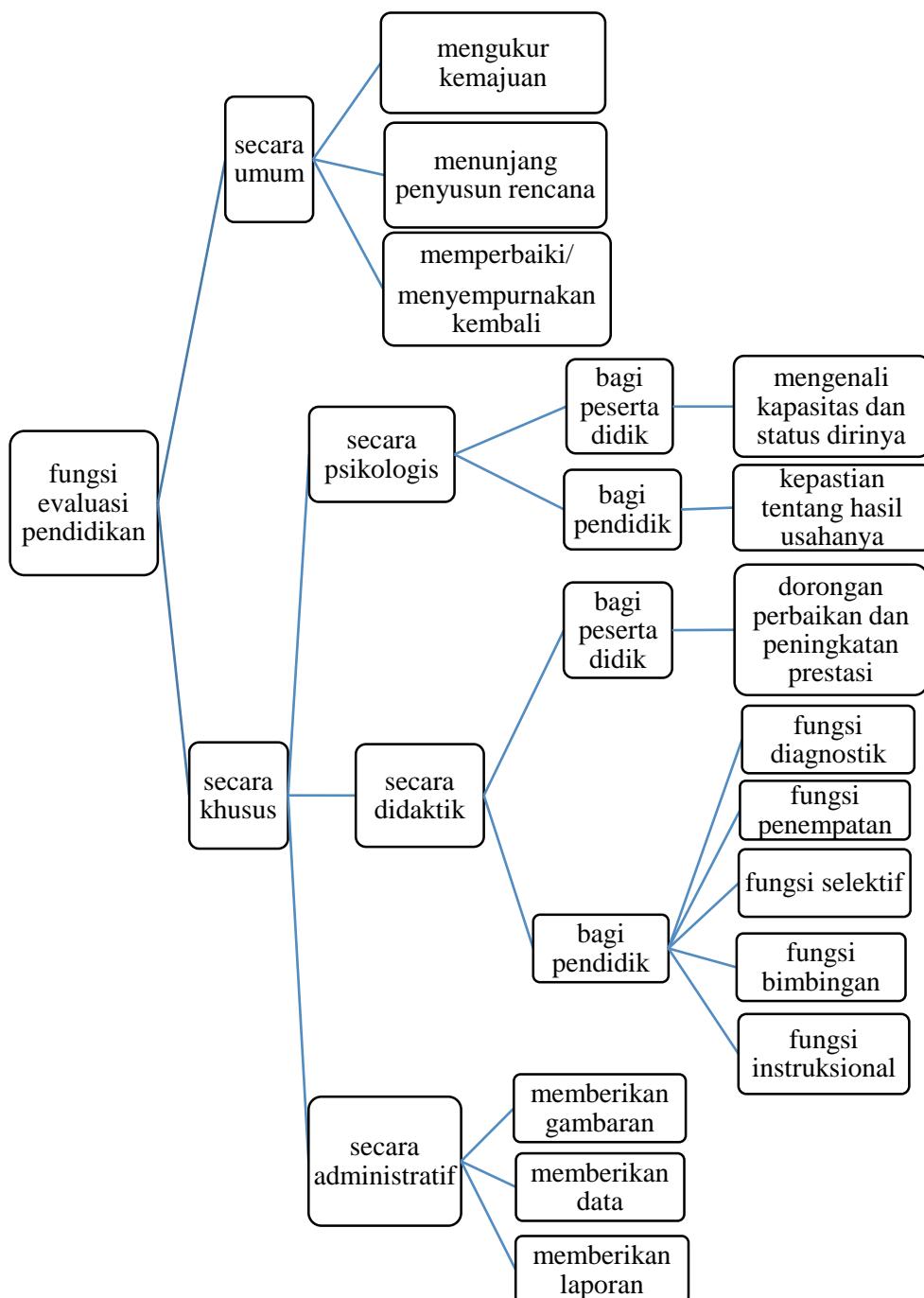
Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 21 menyatakan “evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.” Sementara menurut Lembaga Administrasi Negara (dikutip oleh Sudijono, 2009: 2) evaluasi pendidikan adalah:

- 1) Proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Usaha untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feedback*) bagi penyempurnaan pendidikan.

Dari beberapa pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan adalah suatu penilaian yang dilakukan dalam bidang pendidikan untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam pertanggungjawaban berjalannya suatu kegiatan pendidikan dan dijadikan sebagai bahan acuan untuk menyempurnakan sebuah kegiatan pendidikan.

c. Fungsi Evaluasi Pendidikan

Sudijono (2009: 15) menjelaskan fungsi evaluasi pendidikan dalam sebuah bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Fungsi Evaluasi Pendidikan

Sementara itu Daryanto (2008: 14-16) berpendapat fungsi dari evaluasi pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Evaluasi berfungsi sebagai selektif

Mengadakan evaluasi adalah salah satu cara guru untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya.

2) Evaluasi berfungsi sebagai diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, maka dengan guru melihat hasilnya, seorang guru dapat mengetahui kelemahan dari siswanya dan juga dapat diketahui apa faktor yang mempengaruhi kelemahan tersebut. Guru dapat membuat cara atau program yang dapat mengatasi kelemahan siswanya dengan cara melaksanakan proses evaluasi.

3) Evaluasi berfungsi sebagai penempatan

Sistem belajar sendiri sedang populer di negara barat dan ini adalah dampak dari adanya pengakuan terhadap kemampuan individu. Namun sistem belajar sendiri atau mandiri ini harus mempunyai beberapa aspek yang dipenuhi yaitu mulai dari sarana dan prasarana, tenaga pendidikan dan itu membuat sistem ini sukar dilaksanakan. Pendekatan yang lebih bersifat melayani perbedaan kemampuan disebut pengajaran kelompok. Evaluasi dapat digunakan untuk menempatkan seorang siswa dalam suatu kelompok. Siswa dikelompokkan sesuai dengan hasil evaluasi yang sama.

4) Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan

Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil dijalankan.

Lebih lanjut lagi Daryanto (2008: 16-17) mengatakan evaluasi dalam proses pengembangan sistem pendidikan dimaksudkan untuk:

- 1) Perbaikan sistem
- 2) Pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat
- 3) Penentuan tindak lanjut hasil pengembangan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat dikatakan bahwa fungsi evaluasi pendidikan terdapat dalam beberapa hal yang tentunya berfungsi untuk memperbaiki suatu sistem pendidikan yang sedang dilaksanakan.

d. Tujuan Evaluasi Pendidikan

Arifin (2013: 14) berpendapat “Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.” sementara Sudijono (2009: 16-17) mengatakan terdapat 2 tujuan dalam evaluasi pendidikan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus dan uraiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Umum
 - a) Tujuan umum dari evaluasi di dalam pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang nantinya akan memperlihatkan kemampuan dari peserta didik dalam tujuan-tujuan kurikuler setelah mendapatkan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang diberikan oleh guru atau pendidik.
 - b) Tujuan umum dari evaluasi didalam pendidikan adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas mengajar dan metode-metode mengajar yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Tujuan Khusus

- a) Tujuan khusus evaluasi dalam pendidikan adalah untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Karena tanpa ada evaluasi tidak akan timbul rangsangan dari peserta didik untuk meningkatkan prestasi hasil belajarnya.
- b) Tujuan khusus evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara perbaikannya.

Arikunto (2016: 1) mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang didalamnya mempunyai tujuan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Ini membuktikan bahwa tujuan dari evaluasi adalah menilai sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan mencari kelemahan-kelemahannya agar dapat dicarikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

e. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan dalam pendidikan yang sangat vital dan mempunyai fungsi dan tujuan yang nantinya dapat membuat suatu kegiatan pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih baik menurut Daryanto (2008: 19-21) ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan saat melakukan evaluasi. Sebaik-baiknya kegiatan evaluasi tanpa diikuti dengan prinsip-prinsip evaluasi yang menunjang maka hasil dari evaluasi pun kurang dari

yang diharapkan. Diperlukan prinsip-prinsip saat seorang guru melaksanakan proses evaluasi agar kegiatan evaluasi dapat berjalan dengan baik dan prinsip-prinsip tersebut adalah:

1) Keterpaduan

Evaluasi adalah suatu komponen integral dalam program pengajaran diluar dari tujuan instruksional, materi, dan metode pengajaran. Perencanaan evaluasi sudah ditetapkan saat penyusunan satuan pengajaran sehingga nantinya dapat disesuaikan dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran akan disampaikan kepada peserta didik.

2) Keterlibatan Siswa

Prinsip ini berhubungan dengan metode belajar dan cara belajar siswa aktif yang menuntut siswa ikut berperan aktif didalam proses kegiatan belajar mengajar dan siswa perlu evaluasi agar dapat mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara aktif.

3) Koherensi

Prinsip koherensi adalah evaluasi harus berhubungan dengan materi ajar yang sudah disampaikan kepada peserta didik dan sesuai dengan kemampuan yang akan diukur dari peserta didik.

4) Pedagogis

Prinsip pedagogis juga diperlukan untuk melakukan perbaikan sikap dan tingkah laku peserta didik. Evaluasi dapat dijadikan sebagai motivasi peserta didik untuk kemajuan dari kegiatan belajarnya. Selain itu, evaluasi dapat dijadikan sebagai sebuah penghargaan untuk peserta didik yang berhasil dalam kegiatan

belajarnya dan juga bisa dijadikan sebagai hukuman bagi peserta didik yang kurang berhasil dalam kegiatan belajarnya.

5) Akuntabilitas

Prinsip ini mengatakan bahwa tingkat keberhasilan dari program pengajaran perlu untuk disampaikan kepada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan pendidikan seperti orang tua /wali peserta didik dan lembaga pendidikan. Pelaporan tingkat keberhasilan program pengajaran adalah suatu bentuk pertanggung jawaban dan mempunyai manfaat untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemajuan belajar peserta didik.

Menurut Arikunto (2016: 38) prinsip evaluasi ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya hubungan yang erat antar 3 komponen yaitu yang pertama adalah tujuan pembelajaran, kedua adalah kegiatan pembelajaran atau KBM, dan yang ketiga adalah evaluasi. Sementara beberapa prinsip evaluasi menurut Sugihartono (2013: 136) adalah sebagai berikut:

1) Evaluasi dilaksanakan dalam proses kontinyu

Menurut Wati (2016: 10) kegiatan evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran adalah suatu proses yang bersifat berkelanjutan. Menurut paparan Wati dapat diketahui jika evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan agar didapatkan gambaran tentang proses perkembangan belajar peserta didik.

Sementara bila ditinjau dari kapan atau dimana kita harus mengadakan evaluasi, dan dimaksudkan untuk apa evaluasi tersebut diadakan dalam keseluruhan proses pendidikan, maka evaluasi meliputi:

a) Evaluasi Formatif

Sudijono (2009: 71) berpendapat bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan dari peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

b) Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir suatu rangkaian proses pembelajaran. Tujuan utama dari evaluasi sumatif adalah untuk menentukan nilai yang nantinya menunjukkan keberhasilan peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran selama jangka waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. (Sudijono, 2009: 72)

2) Evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif

Menurut Ngatman (2017: 10-11) pelaksanaan evaluasi seharusnya dapat menilai seluruh aspek kepribadian dari peserta didik. Sementara dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, Ngatman menambahkan hal-hal yang perlu dievaluasi dari peserta didik adalah kemampuan dan pengetahuan dalam pelajaran olahraga, kelakuannya, kerajinannya, sikap-sikap sosialnya, kegiatannya dalam mengikuti pelajaran, kegiatannya dalam mengikuti aktivitas sosial baik dalam maupun diluar sekolah.

3) Evaluasi harus dilaksanakan secara obyektif

Pelaksanaan evaluasi harus obyektif artinya dalam proses penilaian hanya menunjuk pada aspek-aspek yang dinilai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya maka dalam menilai hasil pendidikan, penilai tidak boleh memasukkan faktor-faktor subyektif dalam memberikan nilai kepada siswa. Ngatman (2017: 9) berpendapat yang dimaksudkan evaluasi dilakukan secara objektif adalah evaluasi harus dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang nyata dan evaluasi tidak boleh dilakukan berdasarkan ingatan semata.

4) Pelaksanaan evaluasi harus menggunakan alat pengukur yang baik

Sebuah pelaksanaan evaluasi dapat dikatakan obyektif, dibutuhkan informasi dan bahan yang relevan dan untuk mendapatkannya diperlukan alat pengukur yang memenuhi syarat. Suatu alat pengukur dapat dikatakan memenuhi syarat adalah validitasnya, reliabilitasnya, dan juga daya pembeda.

a) Alat pengukur harus valid

Alat pengukur dapat dikatakan valid jika secara tepat, secara benar, secara shahih, atau secara absah bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sudijono, 2009: 93)

b) Alat pengukur harus reliabel

Alat pengukur dikatakan reliabel menurut Sudijono (2009: 94) jika alat tersebut mampu mengukur suatu subyek yang sama secara berulang-ulang dan hasil pengukuran yang ditunjukkan tetap sama atau stabil.

c) Alat pengukur harus memiliki daya pembeda (deskriminatif)

Daya pembeda soal merupakan seberapa jauh suatu butir soal dapat membedakan tentang bagaimana keadaan aspek yang diukur apabila keadaannya memang berbeda. Misalnya tes hasil belajar dapat diketahui daya pembedanya bila tes itu dapat membedakan diantara dua orang atau lebih yang sejatinya memiliki tingkat kemampuan belajar yang berbeda.

Sementara menurut Arifin (2013: 31) agar memperoleh hasil evaluasi yang baik, maka diperlukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Kontinuitas

Evaluasi harus dilakukan secara kontinuitas dan tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran adalah proses yang bersifat kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus selalu dihubungkan dengan hasil-hasil sebelumnya agar dapat menggambarkan perkembangan peserta didik.

2) Komprehensif

Saat pendidik melakukan evaluasi pendidik harus mengevaluasi objek secara menyeluruh yaitu seperti saat pendidik melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya maka seluruh aspek dari peserta didik tersebut harus dievaluasi seperti kognitif, afektif, maupun psikomotornya.

3) Adil dan Objektif

Pendidik harus melakukan evaluasi secara adil dan objektif dan tidak dibenarkan untuk pilih kasih terhadap peserta didik. Pendidik harus menyingkirkan rasa suka dan tidak suka terhadap peserta didik lalu evaluasi harus berdasarkan data dan fakta.

4) Kooperatif

Seorang pendidik harus bekerja sama dengan semua pihak seperti orang tua atau wali peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, dan peserta didik sendiri saat melakukan evaluasi. Ini agar semua pihak merasa puas dan dihargai.

5) Praktis

Alat evaluasi harus mudah digunakan oleh pendidik itu sendiri maupun oleh orang lain yang akan menggunakan.

f. Alat Evaluasi

Evaluasi yang memiliki tujuan untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu program yang dijalankan juga memerlukan alat untuk melaksanakannya. Menurut Arikunto (2003: 26) suatu alat evaluasi dikatakan baik jika mampu mengevaluasi sesuai dengan keadaan yang dievaluasi. Seorang evaluator dalam menggunakan alat evaluasi perlu menggunakan cara atau teknik dalam penggunaannya, Daryanto (2008: 28-36) menyebutkan ada 2 macam teknik evaluasi yakni teknik tes dan teknik non tes.

1) Teknik non tes

a) Skala bertingkat (*rating scale*)

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu pertimbangan.

b) Kuesioner (*questionnaire*)

Sering disebut juga dengan angket. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden yang dituju. Dengan menggunakan

kuesioner dapat diketahui tentang data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dari responden.

Kuesioner terdapat beberapa macam dilihat dari berbagai segi:

(1) Dari segi yang menjawab:

(a) Kuesioner langsung

Kuesioner ini dijawab langsung oleh orang yang dimintai jawaban tentang dirinya.

(b) Kuesioner tidak langsung

Kuesioner ini tidak dijawab langsung oleh yang akan dimintai jawaban.

(2) Dari segi cara menjawab

(a) Kuesioner tertutup

Kuesioner ini jawabannya sudah disiapkan dan ditentukan dan responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah ditentukan.

(b) Kuesioner terbuka

Kuesioner ini responden bebas menjawab pertanyaan sesuai kemauan responden tanpa dibatasi pilihan.

c) Daftar Cocok (*check-list*)

Deretan atau susunan pertanyaan yang biasanya hanya pertanyaan singkat dan responden tinggal memberi tanda centang pada tempat yang sudah disediakan.

d) Wawancara (*interview*)

Metode ini digunakan dengan cara melakukan sesi tanya jawab sepihak yaitu responden diperkenankan mengajukan pertanyaan. Wawancara didalamnya terdapat 2 cara wawancara yaitu:

(1) Interview bebas

Responden disini memiliki kebebasan menjawab tanpa adanya suatu batasan dalam menjawab.

(2) Interview terpimpin

Responden disini memilih jawaban yang sudah disiapkan oleh penanya sebelumnya.

e) Pengamatan (*observation*)

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti dan pengamatan secara sistematis. Ada 3 macam observasi yaitu:

(1) Observasi partisipan

Observasi dilakukan oleh pengamat dan pengamat langsung terjun mengikuti dan memasuki kegiatan kelompok yang sedang diobservasi.

(2) Observasi sistematik

Observasi ini pengamat tidak ikut terjun langsung kedalam kelompok yang sedang diobservasi.

(3) Observasi eksperimental

Observasi eksperimental terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok. Dalam hal ini ia dapat mengendalikan unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi itu dapat diatur sesuai dengan tujuan evaluasi.

f) Riwayat hidup

Teknik riwayat hidup didalamnya membuat subjek evaluasi dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari riwayat hidup seseorang yang akan diteliti.

2.)Teknik Tes

a) Tes Diagnostik

Tes ini digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat bagi peserta didik.

b) Tes Formatif

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu.

c) Tes Sumatif

Tes dilakukan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau program yang lebih besar. Tes sumatif ini dapat disamakan dengan tes tengah semester atau tes akhir semester.

2. Hasil Belajar

a. Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik di suatu lingkungan pendidikan. Beberapa ahli sudah banyak yang mencoba mengemukakan pendapat tentang apa arti belajar. Slameto (2010: 2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh adanya perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, dan itu adalah hasil dari pengalamannya dari berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Sudjana dalam Jihad dan Haris (2013: 2) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, dan perubahan tersebut terjadi dalam beberapa aspek yaitu seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta

aspek-aspek yang ada di seseorang yang sedang belajar. Sementara itu Sugihartono, dkk (2013: 74) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk atau wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena ada interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar suatu usaha yang dilakukan seseorang atau individu untuk mendapatkan sebuah pengetahuan dan pengalaman dengan cara berinteraksi dengan lingkungan yang dituju untuk mendapatkan perubahan dalam berbagai aspek yang ada di dalam dirinya.

b. Ciri-Ciri Belajar

Semua tingkah laku tidak bisa semua dikatakan adalah hasil dari belajar, maka dari itu ada beberapa ciri-ciri dari perilaku belajar seperti yang diungkapkan oleh Jihad dan Haris (2013: 6) seperti berikut:

- 1) Perubahan Intensional yang berarti bukan pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja atau disadari, atau bisa disebut bukan sebuah kebetulan.
- 2) Perubahan positif dan aktif dalam arti baik, bermanfaat, dan sesuai harapan. Sementara perubahan aktif artinya tidak dapat terjadi dengan sendiri seperti sebuah proses kematangan namun dikarenakan usaha dari peserta didik itu sendiri.
- 3) Perubahan efektif dan fungsional dalam arti perubahan tersebut membawa sebuah pengaruh, makna, dan juga manfaat tertentu bagi peserta didik.

Perubahan proses belajar fungsional memiliki arti bahwa ia relatif menetap dan suatu saat dibutuhkan, perubahan tersebut dapat dibuat dan dimanfaatkan.

Dapat dilihat bahwa ciri-ciri perubahan dalam belajar adalah perubahan yang sifatnya Intensional (disengaja), lalu Positif dan aktif (bermanfaat dan atas hasil usaha sendiri), dan Efektif serta Fungsional (berpengaruh dan mendorong timbulnya perubahan).

c. Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman dalam Jihad dan Haris (2013: 14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Tiga ranah domain hasil belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. (Bloom dalam Jihad dan Haris, 2013: 14) selanjutnya Jihad dan Haris (2013: 14) menambahkan hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Sementara menurut Purwanto (2016: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas materi yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil perubahan tersebut dapat berupa perubahan secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Melalui beberapa definisi yang dikemukakan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik saat proses belajar mengajar dan terdapat tiga aspek hasil belajar yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor.

3. Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Sunhaji (2014: 33) proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Sementara menurut Suryobroto (2004: 63) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Rosdiani (2015: 3) mengemukakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adalah belajar keterampilan gerak dimana gerak manusia dimanipulasi dalam bentuk kegiatan fisik, seperti: melalui permainan dan olahraga, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai, sikap dan perilaku positif. Sementara Utama (2011: 2) mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu usaha yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan lingkungan yang dapat mempengaruhi potensi dari siswa agar berkembang menjadi lebih baik melalui aktivitas jasmani. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didalamnya mengandung pembelajaran gerak yang bertujuan untuk membentuk keterampilan siswa yang lebih baik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Orang awam yang belum mengerti secara mendalam tentang pendidikan jasmani berpikiran bahwa tujuan dari pendidikan jasmani hanyalah untuk membuat anak sehat dan mau bergerak, namun sejatinya tujuan pendidikan jasmani lebih luas dan kompleks daripada hal tersebut. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memberikan kesempatan anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus untuk mengembangkan potensi dari anak, baik dalam aspek fisik, mental sosial, emosional dan moral. (Paturusi, 2012: 12)

Lutan (2000: 2) berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan jasmani sendiri adalah menyeluruh ke segala aspek, karena bukan hanya mencakup aspek fisik saja tapi juga mencakup aspek lainnya yaitu aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral dengan maksud kedepannya anak itu menjadi seseorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar, dan hidup bahagia.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan jasmani bukan hanya untuk menjadikan seorang anak sehat secara fisiknya saja namun tujuan pendidikan jasmani sendiri adalah mengembangkan keseluruhan aspek dari seorang anak mulai dari aspek emosional, sosial, dan intelektualnya agar menjadi bekal mereka kedepannya dalam kehidupan.

4. Penilaian

a. Hakikat Penilaian

Depdikbud (1994) mengemukakan penilaian adalah sesuatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai oleh siswa. Sementara Gronlund dalam Arifin (2013: 4) mengatakan bahwa “penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari

pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran”. Depdiknas (2002) juga menyebutkan penilaian adalah “suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai peserta didik”.

Seng, dkk, (2003) dalam Komarudin (2016: 29) berpendapat “*It refers to all types of teacher information gathering. Whenever teachers collect data about their students, analyze and synthesize it, interpretit, and use it in their classroom decision making, they are performing assessment*”. Kutipan sebelumnya menunjukkan Seng berpendapat bahwa penilaian mengacu kepada semua bentuk pengumpulan informasi yang dilakukan oleh seorang pendidik, di mana pendidik tersebut mengumpulkan data tentang siswanya, menganalisis dan menyintesisnya, menginterpretasikannya, dan menggunakannya di dalam kelas untuk mengambil sebuah keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam mengambil data dari siswanya lalu data tersebut diolah, diproses, dan dianalisis untuk lalu diinformasikan agar diketahui tentang hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Tujuan Penilaian

Menurut Arikunto (2003: 10) menyatakan tujuan dari penilaian adalah:

- 1) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
- 2) Untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya.
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
- 4) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

Sementara dalam Permendikbud No. 23 tahun 2016 yaitu yang berisi standar penilaian pada pasal 4, tujuan penilitian dituliskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh peserta didik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran.
- 3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa tujuan dari penilaian adalah melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan.

c. Domain Penilaian Pendidikan Jasmani

Penilaian hasil belajar siswa di sekolah menurut Widiyoko (2018: 23) dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan (kognitif), dan aspek keterampilan (psikomotor), begitu juga yang tertera dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan yang juga menyebutkan tiga aspek tersebut.

1) Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif merupakan penilaian ada aspek sikap dan perilaku dari peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Menurut Majid (2014: 63) penilaian pada kompetensi sikap selama dalam pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap dari peserta didik sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Fungsi utama dilakukannya penilaian aspek afektif adalah sebagai refleksi atau cerminan kemajuan sikap peserta didik secara individual.

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi 2 yakni sikap spiritual yang didalamnya bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa dan juga terdapat sikap sosial yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, demokratis, bermoral baik, dan mempunyai tanggung jawab. Menurut Salamah (2018: 286) penilaian aspek sikap dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu:

a) Observasi

Menurut Kunandar (2014: 117-119) observasi adalah salah satu teknik penilaian yang dilakukan dengan cara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi. Fokus pada penilaian observasi adalah mengamati sikap spiritual dan sikap sosial dari pesert didik.

b) Penilaian Diri

Menurut Salamah (2018: 287) penilaian diri adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara meminta kepada peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dari dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi dan untuk instrumen yang digunakan untuk penilaian adalah lembar penilaian diri.

c) Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai sikap dan perilaku keseharian antar teman. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian antar peserta didik. Penilaian ini paling baik digunakan pada saat kegiatan berkelompok antar peserta didik. (Salamah 2018: 287)

d) Jurnal Guru

Penilaian ini merupakan catatan peserta didik didalam dan diluar kelas yang didalamnya terdapat informasi hasil pengamatan kekuatan dan kelemahan dari peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan juga perilaku. Jurnal dapat dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi. (Salamah 2018: 288)

2) Aspek Kognitif

Komarudin (2016: 62) berpendapat penilaian pengetahuan adalah suatu proses untuk mendapatkan dan menggunakan pengetahuan dimana peserta didik mengalami proses berpikir, mengenal, mengingat, mencipta dan memahami materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Kompetensi pengetahuan menunjukkan konsep-konsep keilmuan yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran. Jenis penilaian dalam aspek pengetahuan menurut Salamah (2018: 288-289) dapat berupa:

a) Tes Tertulis

Tes tertulis ini terdapat beberapa macam yang dapat digunakan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan dari peserta didik mulai dari soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat (pendek), benar-salah, penjodohan, dan uraian. (Salamah, 2018: 288)

b) Tes Lisan

Tes bentuk lisan ini dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal atau lisan dan direspon secara langsung oleh peserta didik dengan menggunakan bahasa verbal atau lisan. (Salamah, 2018: 288-289)

c) Penugasan/Proyek

Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu maupun berkelompok oleh peserta didik. (Salamah, 2018: 289)

3) Aspek Psikomotor

Menurut Komarudin (2016: 95) penilaian keterampilan atau psikomotor berkaitan dengan kemampuan dalam bergerak atau bertindak dari peserta didik. Pencapaian dari kompetensi keterampilan sangat erat hubungannya dengan keterampilan yang dikuasai peserta didik sebagai sebuah hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Untuk penilaian aspek psikomotor terdapat beberapa jenis penilaian yang dapat digunakan menurut Salamah (2018: 289) yaitu:

a) Kinerja

Penilaian ini menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik atau unjuk kerja dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan.

b) Proyek

Penilaian ini menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek.

c) Portofolio

Penilaian ini menggunakan instrumen lembar penilaian produk. Portofolio adalah kumpulan pekerjaan seseorang yang dalam bidang pendidikan berarti pengumpulan tugas-tugas peserta didik yang memiliki keteraturan dan kebutuhan untuk menghasilkan satu kompetensi tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan penilaian aspek afektif adalah penilaian aspek sikap dari peserta didik, jadi pendidik disaat melakukan penilaian dan evaluasi harus melakukan kegiatan pengamatan mengenai bagaimana sikap peserta didiknya agar nantinya dapat dinilai dan dievaluasi. Sementara itu penilaian aspek kognitif adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat pengetahuan dari peserta didik tentang materi ajar yang diberikan oleh pendidik. Terakhir, penilaian aspek psikomotor adalah penilaian mengenai keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam pembelajaran.

d. Kesalahan Penilaian Pendidikan Jasmani

Beberapa waktu belakangan penilaian dalam pendidikan jasmani masih bisa dibilang belum sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian yang digalakkan oleh pemerintah. Masih banyak guru pendidikan jasmani yang keliru dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. Menurut Zainul (2008) dalam Komarudin (2016: 8) tes yang biasanya digunakan guru untuk menilai siswa adalah tes baku yang biasa digunakan untuk menilai hasil dari belajar siswa terkadang tidak komprehensif karena didalamnya hanya mengukur sebagian kecil dari kemampuan siswanya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa penilaian pendidikan jasmani yang dilakukan oleh guru masih banyak yang kurang tepat dikarenakan hanya menilai sebagian kecil aspek kemampuan dari peserta didiknya padahal seorang guru harus melakukan penilaian secara kompleks terhadap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya.

5. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Pengertian kurikulum di dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003

Bab, 1, pasal 1, ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tertentu. Sementara itu Rosdiani (2015: 11) mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang didalamnya terdapat isi dan bahan pelajaran beserta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Majid dan Chaerul (2014:11) juga berpendapat bahwa kurikulum merupakan alat untuk membangun kehidupan dari suatu bangsa di masa kini dan masa mendatang, yang dikembangkan dari warisan nilai dan prestasi bangsa di masa lampau, yang kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan beberapa definisi yang sudah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk membangun

kehidupan bangsa masa kini dan masa yang akan datang agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah dicanangkan.

b. Kurikulum 2013

Menurut Shafa (2014: 83) konsep dari kurikulum 2013 adalah karakter tujuan atau kompetensi lulusan yang dibungkus dalam bentuk integrasi dengan menekankan pada pendidikan karakter. Lebih lanjut lagi Shafa (2014: 85) menambahkan proses kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa untuk belajar secara mandiri. Sementara menurut Kurniawan dan Eddy (2017: 390) prinsip utama dan yang paling mendasar pada kurikulum 2013 adalah penekanan pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan proses belajar yang otentik, menantang, dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan begitu perkembangan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Marlina (2013: 28) berpendapat adanya kurikulum 2013 yang berlandaskan kemajuan teknologi dan informasi membuat anggapan masyarakat terhadap pendidikan Indonesia terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif yang artinya siswa terlalu dibebani banyak tugas sehingga tidak membentuk siswa untuk memiliki pendidikan karakter, dan sebab itulah muncul kurikulum 2013. Sementara menurut Faris (2015: 330) kelebihan penggunaan Kurikulum 2013 adalah:

- 1) Ide kurikulum 2013 adalah berasal pada budaya sehingga berfungsi menyiapkan kehidupan masa kini dan masa depan.

- 2) Kurikulum 2013 lebih sesuai dengan lingkungan peserta didik karena isi kurikulum 2013, kompetensi inti, kompetensi dasar, konten lebih sederhana dan kompetensinya lebih meningkat.
- 3) Pada pembelajaran kurikulum 2013 lebih menekankan pada aplikasi sehingga dapat terhubung dengan kehidupan. Kualitas yang harus dimiliki oleh pemuda pun dapat berkembang karena didalamnya lebih menekankan pada kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, serta produktif.
- 4) Pada penilaian hasil akhir lebih menekankan pada kemampuan pengetahuan, keterampilan atau karya, dan juga sikap/perilaku. Ketiganya digabung menjadi satu kesatuan dan tidak dipisah-pisah.

c. Tujuan Kurikulum 2013

Dalam Permendikbud Nomor 69 tahun 2013 tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 juga sangat mengutamakan pendidikan karakter, menurut Kesuma, dkk (2012: 9-11) ada 3 tujuan pendidikan karakter. Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan juga pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga nantinya terwujud dalam perilaku peserta didik saat proses didalam sekolah maupun nanti setelah lulus dari sekolah, yang kedua tujuan pendidikan karakter adalah mengoreksi perilaku dari peserta didik yang menyimpang dengan nilai-nilai yang sudah ditetapkan dan dikembangkan oleh suatu sekolah, lalu tujuan yang ketiga adalah membangun

koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui jika kurikulum 2013 bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki pendidikan karakter dan juga untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah sehingga dapat mempersiapkan manusia Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif agar dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

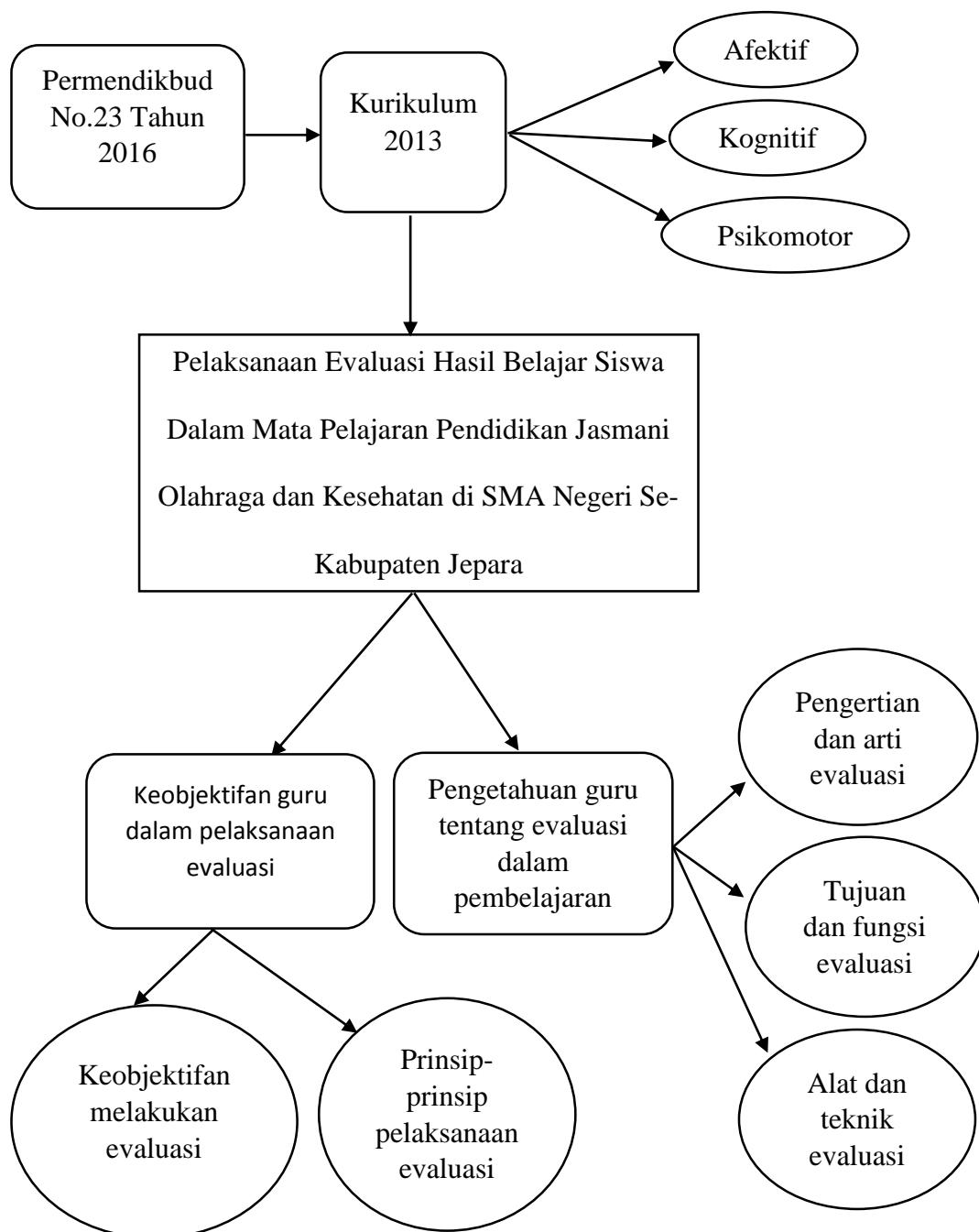
B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adhi Oktavian Hermawan yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan menggunakan kuesioner dalam bentuk angket dalam teknik pengambilan data. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten berada pada kategori sangat kurang sebesar 4,17% (1 guru) berada pada kategori kurang sebesar 29,17% (7 guru), sedangkan yang berada pada kategori cukup sebesar 45,83% (11 guru), lalu yang berada pada kategori baik sebesar 12,50% (3 guru), dan guru yang berada pada kategori sangat baik sebesar 8,33% (2 guru)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiah Ristyandari yang berjudul “Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri Kabupaten Sleman Berdasarkan Kurikulum 2013.” Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan menggunakan angket dalam teknik pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan 12% pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 3 responden, kategori tinggi sebesar 12% sebanyak 3 responden, 40% kategori sedang sebanyak 10 responden, lalu 36% pada kategori rendah sebanyak 9 responden, dan 0% pada kategori sangat rendah. Dapat disimpulkan tingkat pemahaman guru penjasorkes pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar di SMP Negeri Kabupaten Sleman berdasarkan kurikulum 2013 berada pada kategori sedang.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Misbakhul Qoyyum yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2017.” Penelitian ini adalah penelitian deksriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan menggunakan angket dalam teknik pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, kemudian pada tingkat kategori tinggi sebesar 40,9% atau sebanyak 9 responden, pada kategori sedang sebesar 22,7% atau sebanyak 5 responden, lalu pada kategori rendah sebesar 27,3% sebanyak 6 responden, dan yang terakhir pada kategori sangat rendah sebesar 9,1% atau sebanyak 2 responden. Dari data diatas menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru PJOK di SMA N Se-Kabupaten Purworejo berada pada kategori tinggi.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa yang akan datang agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah dicanangkan. Kurikulum yang sekarang digunakan adalah kurikulum 2013 dan sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakan oleh guru khusunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan haruslah berprinsip pada kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah mengatur tentang apa saja aspek evaluasi dan penilaian yaitu harus meliputi 3 aspek yaitu penilaian aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang dimana penilaian aspek afektif menurut Komarudin (2016: 62) merupakan penilaian ada aspek sikap dan perilaku dari peserta didik selama berada di lingkungan sekolah yang didalamnya mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, sementara aspek kognitif adalah penilaian pengetahuan adalah suatu proses untuk mendapatkan dan menggunakan pengetahuan dimana peserta didik mengalami proses berpikir, mengenal, mengingat, mencipta dan memahami materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Selanjutnya untuk aspek psikomotor adalah penilaian keterampilan atau psikomotor berkaitan dengan kemampuan dalam bergerak atau bertindak dari peserta didik. (Komarudin, 2016: 95)

Sebagai seorang guru harus memiliki pengetahuan atau wawasan yang baik mengenai evaluasi dalam pembelajaran yang didalamnya terdapat pengertian dan arti evaluasi, tujuan dan fungsi evaluasi, serta alat dan teknik evaluasi. Jika seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak mempunyai pengetahuan tentang evaluasi yang baik mustahil pelaksanaan kegiatan evaluasi berjalan dengan baik. Seorang guru dalam melaksanakan evaluasi juga harus objektif dalam pelaksanaan evaluasi dan seorang guru harus tetap berpegangan pada prinsip-prinsip pelaksanaan evaluasi agar nantinya hasil evaluasi dapat menunjukkan kemampuan yang sebenarnya dari peserta didik tanpa embel-embel pemberian nilai belas kasih dari guru. Penelitian ini memberikan suatu acuan bagi guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan nantinya agar saat melaksanakan kegiatan evaluasi dan penilaian dilakukan secara maksimal serta berprinsip pada kurikulum 2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147) mengatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan sebelumnya sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa oleh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Jepara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2015: 6) metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu atau tempat pelaksanaan penelitian, dengan cara peneliti melakukan sebuah tindakan dalam kegiatan pengumpulan data dengan cara seperti mengedarkan angket, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Sementara itu dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Jepara, Jawa Tengah yang berjumlah 10 sekolah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019-Selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2015: 80) mengatakan populasi adalah suatu wilayah yang didalamnya terdapat obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang diinginkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil sebuah kesimpulan. Sementara menurut Arikunto (2006: 173) mengatakan populasi adalah seluruh

subyek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara yang berjumlah 29 guru dari 10 sekolah. Sedangkan Sampel menurut Sugiyono (2015: 81) adalah suatu bagian dari jumlah keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut. Lebih lanjut Sugiyono mengatakan teknik sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Arikunto (2006: 118) suatu objek yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian, sedangkan Sugiyono (2015: 38) berpendapat variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan penelitian sehingga nantinya diperoleh suatu data atau informasi dari hal tersebut dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara apakah sudah sesuai dengan standar kurikulum 2013 yang menekankan penilaian pada 3 domain peserta didik yaitu domain afektif, kognitif, dan psikomotor ataukah tidak dan yang akan diukur menggunakan angket atau kuesioner.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015: 224) merupakan sebuah langkah dari peneliti yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Seorang peneliti yang tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tersebut tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Angket atau kuesioner menurut Sugiyono (2015: 142) Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk nanti dijawab. Sementara angket tertutup menurut Arikunto (2006: 168) angket tertutup adalah angket yang dibuat sedemikian rupa sehingga nantinya responden hanya perlu menjawab dengan memberikan tanda (✓) pada kolom jawaban yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Angket memiliki kelebihan karena efisien digunakan untuk responden dalam jumlah banyak maupun tidak terlalu banyak. Sementara untuk melakukan pengumpulan data, disini peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner tertutup. Skala bertingkat yang digunakan oleh peneliti disini menggunakan skala *Likert*. Pada skala *Likert* terdapat 5 jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2015: 93) namun oleh peneliti pilihan jawaban ragu dihilangkan dan hanya menyisakan 4 jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sementara pedoman untuk penskoran rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penskoran Jawaban

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015: 102) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang dirancang dan nantinya digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati agar nantinya didapatkan sebuah data. Sementara menurut Arikunto (2006: 192) instrumen pengumpulan merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkannya dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti disini adalah berupa angket tertutup yang berupa pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden yaitu seluruh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar oleh guru di mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara	1. Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran	Pengertian dan arti evaluasi	1, 2, 3, 5, 6	4, 7	22
		Tujuan dan fungsi evaluasi	8, 9, 10, 11, 12, 14	13, 15	
		Alat dan teknik evaluasi	16, 17, 18, 20, 21	19, 22	
	2. Keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi	Keobjektifan dalam kegiatan evaluasi	23, 24, 25, 26, 29	27, 28	10
		Prinsip-prinsip dalam kegiatan evaluasi	30, 32	31	
	3. Pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)	Afektif	33, 34, 36, 38, 39	35, 37	21
		Psikomotor	40, 42, 44, 45	41, 43, 46	
		Kognitif	47, 49, 50, 53	48, 51, 52	
Jumlah					53

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Uji coba dilakukan di 5 SMA Negeri di kabupaten Sleman yaitu SMA Negeri 1 Ngaglik, SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Mlati, SMA Negeri 1 Depok, dan SMA Negeri 1 Gamping. Jumlah guru yang yang dijadikan uji coba berjumlah 10 guru.

a. Kalibrasi Ahli

Setelah butir pernyataan angket tersusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan konsultasi instrumen angket penelitian kepada dosen ahli yang berkompeten pada bidang evaluasi yaitu bapak Danang Pujo Broto S. Pd., Jas., M. Or dan angket dinyatakan selesai dan layak untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010: 173) instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu yang seharusnya diukur. Uji validitas pada instrumen angket dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan dari setiap butir pertanyaan maupun pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Pada penelitian ini uji coba validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson dan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = Korelasi momen tangkar
- $\sum X$ = Sigma atau jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Sigma y atau skor faktor
- $\sum XY$ = Sigma tangkar (perkalian) x dan y
- $\sum X^2$ = Sigma x kuadrat
- $\sum Y^2$ = Sigma y kuadrat
- N = Cacah subjek uji coba

Peneliti dalam menentukan valid atau tidak suatu butir pernyataan dalam instrumen menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5%. Butir soal pernyataan dikatakan valid jika koefisien r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dan jika r hitung lebih rendah dari r tabel maka

butir pernyataan dianggap gugur. Peneliti dalam pengolahan data serta analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 22 dan *Microsoft Windows Excel* 2013.

Berdasarkan ujicoba yang dilaksanakan terdapat 8 butir soal pernyataan yang tidak valid atau gugur yaitu nomor 3, 9, 13, 19, 33, 36, 45, 49 dan butir pernyataan yang tidak valid dinyatakan gugur dan dihapuskan dari angket instrumen penelitian sehingga tersisa 45 pernyataan didalam angket instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Hasil Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara	1. Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran	Pengertian dan arti evaluasi	1, 2, 3, 5, 6	4, 7	22
		Tujuan dan fungsi evaluasi	8, 9, 10, 11, 12, 14	13, 15	
		Alat dan teknik evaluasi	16, 17, 18, 20, 21	19, 22	
	2. Keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi	Keobjektifan dalam kegiatan evaluasi	23, 24, 25, 26, 29	27, 28	10
		Prinsip-prinsip dalam kegiatan evaluasi	30, 32	31	
	3. Pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)	Afektif	33, 34, 36, 38, 39	35, 37	21
		Psikomotor	40, 42, 44, 45	41, 43, 46	
		Kognitif	47, 49, 50, 53	48, 51, 52	
Jumlah				53	

Kisi-kisi angket instrumen penelitian yang akan digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara	1. Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran	Pengertian dan arti evaluasi	1, 2, 4, 5	3, 6	18
		Tujuan dan fungsi evaluasi	7, 8, 9, 10, 11	12	
		Alat dan teknik evaluasi	13, 14, 15, 16, 17	18	
	2. Keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi	Keobjektifan dalam kegiatan evaluasi	19, 20, 21, 22, 25	23, 24	10
		Prinsip-prinsip dalam kegiatan evaluasi	26, 28	27	
	3. Pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)	Afektif	29, 32, 33	30, 31	17
		Psikomotor	34, 36, 38	35, 37, 39	
		Kognitif	40, 42, 45	41, 43, 44	
Jumlah					45

c. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010: 173) suatu instrumen dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama maka hasil pengukuran menunjukkan angka yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada

instrumen dilakukan untuk menilai instrumen yang digunakan benar-benar dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur suatu objek.

Peneliti dalam uji reliabilitas ini menggunakan rumus koefisien *alfa conrbach* dengan bantuan SPSS versi 22. Setelah mendapatkan angka reliabilitas langkah selanjutnya adalah membandingkan angka reliabilitas dengan r tabel, apabila r hitung lebih tinggi sama dengan r tabel pada derajat kemaknaan 5% maka alat tersebut reliabel.

$$Rii = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

Rii = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir instrumen

$\sum Si^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan telah reliabel, dengan tingkat reliabilitas pada pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran sebesar 0,944, pada keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi sebesar 0,935, dan pada pelaksanaan evaluasi terhadap 3 faktor penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor) sebesar 0,942.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terhimpun, kemudian langkah berikutnya adalah melakukan analisis data sehingga nantinya dapat dilihat hasil kesimpulan dari data. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif persentase. Sementara untuk pengkategorian dalam penelitian ini dibagi dalam 5 tingkatan dan untuk penentuan kriteria skor menggunakan rumus yang

dikemukakan oleh Syaifudin Azwar dalam Hidayat dan Setiyowati (2017:61) seperti berikut:

Tabel 5. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pertanyaan

Interval	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Baik
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Baik
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Cukup
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Kurang
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Kurang

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Sementara cara perhitungan analisis data untuk mencari besarnya frekuensi presentasi masing-masing data dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

ρ = persentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

Sumber: Sudijono (2009: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2019 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara yang berjumlah 29 guru dari 10 sekolah yang ada. Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif, yang dimana menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen angket yang digunakan berjumlah 45 soal yang didalamnya terbagi dalam 3 faktor yaitu tentang pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran, keobjektifan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi, dan pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Terdapat 4 pilihan jawaban yang terdapat dalam angket penelitian yang digunakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dengan pengkategorian skor dari angka 1 sampai 4.

Setelah melakukan pengambilan data terhadap subjek penelitian didapatkan hasil penelitian yang kemudian dianalisis untuk dideskripsikan. Hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan data yang didapatkan tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara di dapatkan skor tertinggi (*maksimum*) 173, skor

terendah (*minimum*) 134, rerata (*mean*) 151,86, nilai tengah (*median*) 154, nilai yang sering muncul (*mode*) 137, dan standar deviasi (SD) sebesar 12,232. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara

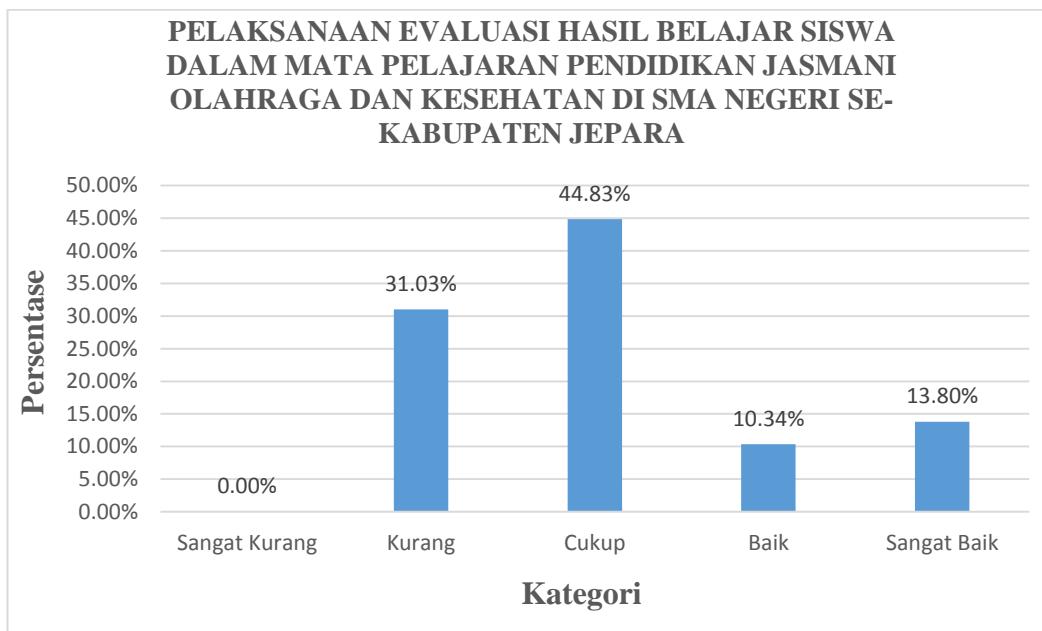
Statistik	
N	29
<i>Mean</i>	151,86
<i>Median</i>	154
<i>Mode</i>	137
Std. Deviasi	12,232
<i>Maksimum</i>	173
<i>Minimum</i>	134

Data yang sudah diperoleh dapat ditampilkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan pengkategorian yang ada, maka dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$170,208 < X$	Sangat Baik	4	13,80%
2.	$157,976 < X \leq 170,208$	Baik	3	10,34%
3.	$145,744 < X \leq 157,976$	Cukup	13	44,83%
4.	$133,512 < X \leq 145,744$	Kurang	9	31,03%
5.	$X \leq 133,512$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			29	100%

Data yang berada pada tabel 7 dapat ditampilkan dalam diagram batang, maka data akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara

Berdasarkan tabel data frekuensi dan gambar diagram batang diatas dapat diketahui jika pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 0% atau berjumlah 0 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 31,03% atau berjumlah 9 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 44,83% atau berjumlah 13 guru, pada kategori “Baik” sebesar 10,34% atau berjumlah 3 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 13,80% atau berjumlah 4 guru.

Penelitian tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara ini didalamnya terdapat 3 faktor, dan dapat dijelaskan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan seperti berikut:

1. Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran

Angket penelitian yang digunakan didalamnya terdapat 18 butir pernyataan berdasarkan faktor pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran. Berdasarkan data yang didapatkan tentang faktor pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran di dapatkan skor tertinggi (*maksimum*) 72, skor terendah (*minimum*) 48, rerata (*mean*) 62,10, nilai tengah (*median*) 63, nilai yang sering muncul (*mode*) 66, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,201. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran

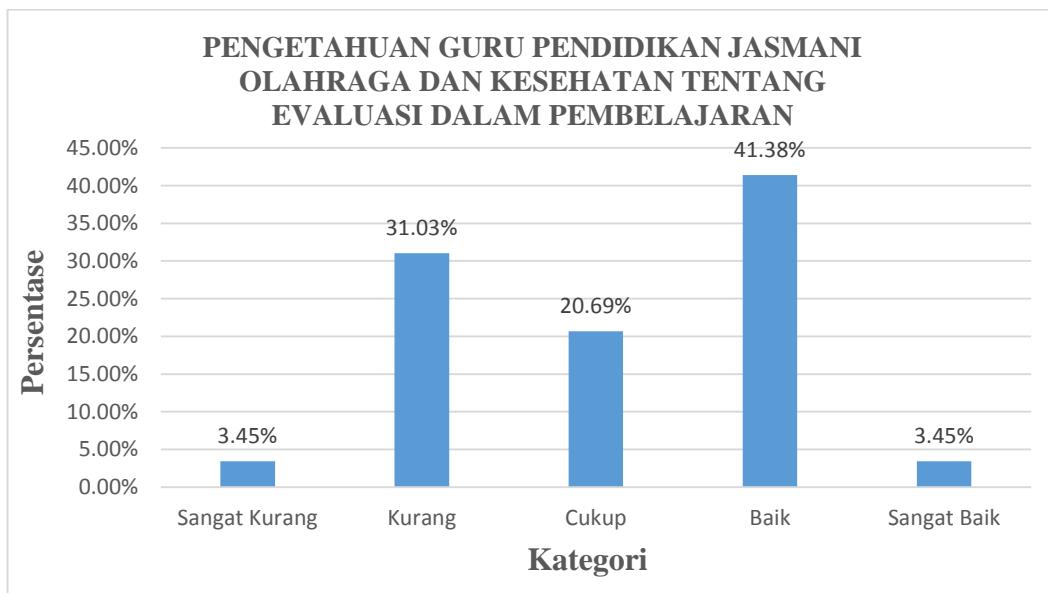
Statistik	
N	29
<i>Mean</i>	62,10
<i>Median</i>	63
<i>Mode</i>	66
Std. Deviasi	6,201
<i>Maksimum</i>	72
<i>Minimum</i>	48

Data yang sudah diperoleh dapat ditampilkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan pengkategorian yang ada, maka dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$71,401 < X$	Sangat Baik	1	3,45%
2.	$65,200 < X \leq 71,401$	Baik	12	41,38%
3.	$58,999 < X \leq 65,200$	Cukup	6	20,69%
4.	$52,798 < X \leq 58,999$	Kurang	9	31,03%
5.	$X \leq 52,798$	Sangat Kurang	1	3,45%
Jumlah			29	100%

Data yang berada pada tabel 9 dapat ditampilkan dalam diagram batang, maka data akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel data frekuensi dan gambar diagram diatas dapat diketahui jika pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori "Sangat Kurang" sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru, pada kategori

“Kurang” sebesar 31,03% atau berjumlah 9 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 20,69% atau berjumlah 6 guru, pada kategori “Baik” sebesar 41,38% atau berjumlah 12 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru.

2. Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi

Angket penelitian yang digunakan didalamnya terdapat 10 butir pernyataan berdasarkan faktor keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan data yang didapatkan tentang faktor keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi di dapatkan skor tertinggi (*maksimum*) 40, skor terendah (*minimum*) 29, rerata (*mean*) 33,52, nilai tengah (*median*) 33, nilai yang sering muncul (*mode*) 30, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,345. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi

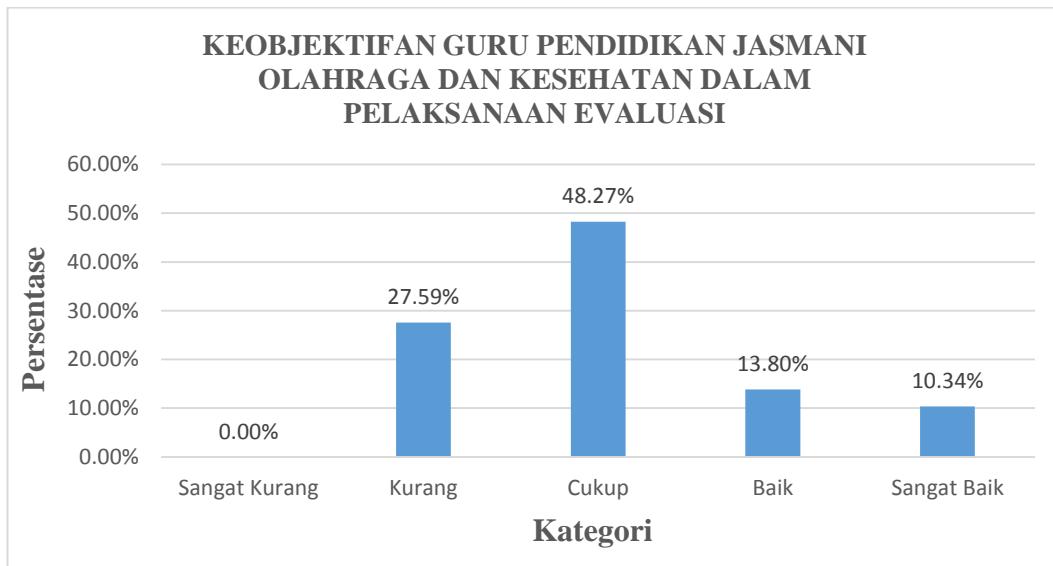
Statistik	
N	29
<i>Mean</i>	33,52
<i>Median</i>	33
<i>Mode</i>	30
Std. Deviasi	3,345
<i>Maksimum</i>	40
<i>Minimum</i>	29

Data yang sudah diperoleh dapat ditampilkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan pengkategorian yang ada, maka dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$38,537 < X$	Sangat Baik	3	10,34%
2.	$35,192 < X \leq 38,537$	Baik	4	13,80%
3.	$31,847 < X \leq 35,192$	Cukup	14	48,27%
4.	$28,502 < X \leq 31,847$	Kurang	8	27,59%
5.	$X \leq 28,502$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			29	100%

Data yang berada pada tabel 11 diatas dapat ditampilkan dalam diagram batang, maka data akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan tabel data frekuensi dan gambar diagram batang diatas dapat diketahui jika keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 0% atau berjumlah 0 guru, pada kategori

“Kurang” sebesar 27,59% atau berjumlah 8 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 48,27% atau berjumlah 14 guru, pada kategori “Baik” sebesar 13,80% atau berjumlah 4 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 10,34% atau berjumlah 3 guru.

3. Pelaksanaan Evaluasi Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

Angket penelitian yang digunakan didalamnya terdapat 17 butir pernyataan berdasarkan faktor pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (afektif, kognitif, psikomotor). Berdasarkan data yang didapatkan tentang faktor pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (afektif, kognitif, psikomotor) di dapatkan skor tertinggi (*maksimum*) 65, skor terendah (*minimum*) 45, rerata (*mean*) 56,24, nilai tengah (*median*) 56, nilai yang sering muncul (*mode*) 56, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,933. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Pelaksanaan Evaluasi Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

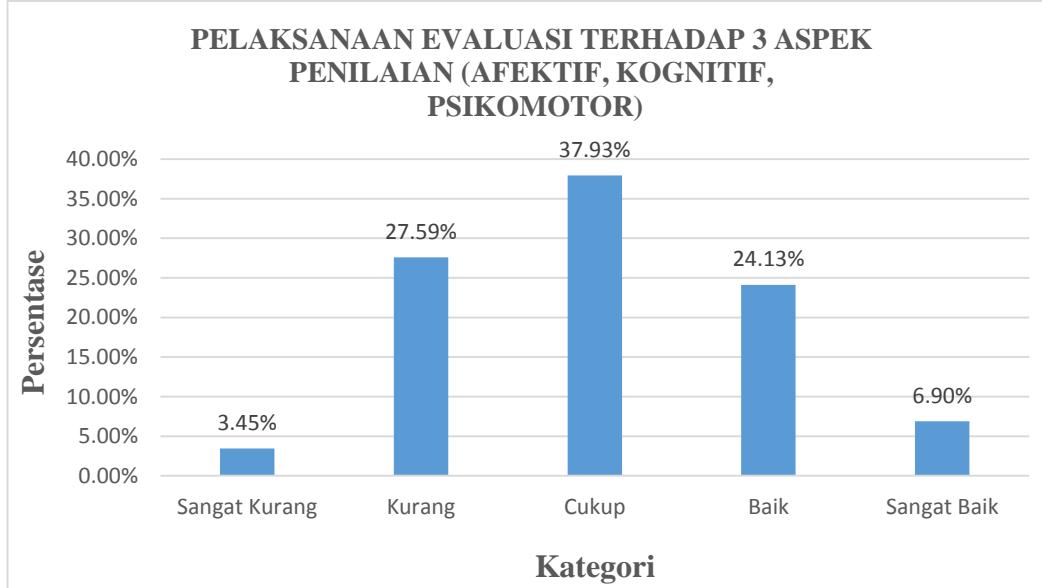
Statistik	
N	29
<i>Mean</i>	56,24
<i>Median</i>	56
<i>Mode</i>	56
Std. Deviasi	4,933
<i>Maksimum</i>	65
<i>Minimum</i>	45

Data yang sudah diperoleh dapat ditampilkan dalam distribusi frekuensi sesuai dengan pengkategorian yang ada, maka dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$63,639 < X$	Sangat Baik	2	6,90%
2.	$58,706 < X \leq 63,639$	Baik	7	24,23%
3.	$53,773 < X \leq 58,706$	Cukup	11	57,93%
4.	$48,840 < X \leq 53,773$	Kurang	8	27,59%
5.	$X \leq 48,840$	Sangat Kurang	1	3,45%
Jumlah			29	100%

Data yang berada pada tabel 13 diatas dapat ditampilkan dalam diagram batang, maka data akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Pelaksanaan Evaluasi Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

Berdasarkan tabel data frekuensi dan gambar diagram batang diatas dapat diketahui jika pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (afektif, kognitif, psikomotor) di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori “Sangat

Kurang” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 27,59% atau berjumlah 8 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 37,93% atau berjumlah 11 guru, pada kategori “Baik” sebesar 24,13% atau berjumlah 7 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 6,90% atau berjumlah 2 guru.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 13,80%, pada kategori “Baik” sebesar 10,34%, pada kategori “Cukup” sebesar 44,83%, pada kategori “Kurang” sebesar 31,03%, dan pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 0%. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori cukup yaitu sebesar 44,83% ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara sudah berjalan dengan cukup baik namun masih perlu beberapa perbaikan yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakannya karena peran evaluasi sangat penting, menurut Mardapi dalam Darsono (2013: 503) salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran adalah faktor

evaluasi baik evaluasi terhadap proses pembelajarannya maupun hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Sementara itu untuk mengetahui secara lebih rinci tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dilihat dari 3 faktor yakni pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran, keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi, dan pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (afektif, kognitif, psikomotor) dapat dilihat dibawah ini:

1. Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara dilihat dari faktor pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 31,03% atau berjumlah 9 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 20,69% atau berjumlah 6 guru, pada kategori “Baik” sebesar 41,38% atau berjumlah 12 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori baik.

Seorang guru harus mempunyai pengetahuan dan memahami tentang apa itu evaluasi dalam pembelajaran karena tanpa mempunyai pengetahuan yang cukup dan kurang memahami apa itu evaluasi maka seorang guru tidak dapat melaksanakan evaluasi secara baik karena tidak mengetahui esensi dari kegiatan evaluasi itu sendiri, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XI Pasal 39 Ayat (2) disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi. Sementara itu menurut Majid (2007: 111) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah mencakup menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, dan yang terakhir melaksanakan penilaian prestasi hasil belajar siswa. Sementara itu seorang guru juga harus mengerti apa tujuan dilaksanakannya kegiatan evaluasi, dan guru juga harus mengetahui tentang alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi agar nantinya seorang guru dapat menggunakan alat yang tepat dan benar dalam pelaksanaan evaluasi agar nantinya diperoleh mengenai hasil belajar siswa setelah pemberian materi dari guru secara akurat.

2. Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara dilihat dari faktor keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 0% atau berjumlah 0 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 27,59% atau berjumlah 8 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 48,27% atau berjumlah 14 guru, pada kategori “Baik” sebesar 13,80% atau berjumlah 4 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 10,34% atau berjumlah 3 guru. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori cukup.

Berdasarkan data diatas maka perlu peningkatan keobjektifan dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara dalam melaksanakan evaluasi, menurut Darsono (2013: 505) sangat penting bagi guru untuk melakukan evaluasi secara baik dan objektif kepada siswanya. Melakukan evaluasi secara objektif juga sesuai dengan prinsip-prinsip melaksanakan evaluasi yang diungkapkan oleh Arifin (2013: 31) yang menyebutkan bahwa pendidik harus melakukan evaluasi secara adil dan objektif lalu evaluasi juga harus berdasarkan data dan fakta yang ada. Seorang guru tidak dibenarkan melakukan evaluasi hasil belajar siswa secara subyektif karena nantinya

hasil evaluasi tidak dapat mencerminkan kemampuan siswa yang sesungguhnya dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Pelaksanaan Evaluasi Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara dilihat dari faktor pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 27,59% atau berjumlah 8 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 37,93% atau berjumlah 11 guru, pada kategori “Baik” sebesar 24,13% atau berjumlah 7 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 6,90% atau berjumlah 2 guru. Berdasarkan data yang sudah didapatkan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori cukup.

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakan oleh guru khusunya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan haruslah berprinsip pada kurikulum 2013. Seorang guru tidak diperbolehkan melakukan penilaian hanya pada salah satu aspek saja yang dimiliki oleh peserta didik, menurut Zainul (2008) dalam Komarudin (2016: 8) tes yang biasanya digunakan guru untuk menilai siswa adalah tes baku yang biasa digunakan untuk menilai hasil dari belajar

siswa terkadang tidak komprehensif karena didalamnya hanya mengukur sebagian kecil dari kemampuan siswanya.

Penilaian hasil belajar siswa di sekolah menurut Widiyoko (2018: 23) dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan (kognitif), dan aspek keterampilan (psikomotor). Begitu juga yang tertera dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan yang juga menyebutkan tiga aspek tersebut. Kurikulum 2013 telah mengatur tentang apa saja aspek evaluasi dan penilaian yaitu harus meliputi 3 aspek yaitu penilaian aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang dimana penilaian aspek afektif menurut Komarudin (2016: 62) merupakan penilaian ada aspek sikap dan perilaku dari peserta didik selama berada di lingkungan sekolah yang didalamnya mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, sementara aspek kognitif adalah penilaian pengetahuan adalah suatu proses untuk mendapatkan dan menggunakan pengetahuan dimana peserta didik mengalami proses berpikir, mengenal, mengingat, mencipta dan memahami materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Selanjutnya untuk aspek psikomotor menurut Komarudin (2016: 95) adalah penilaian keterampilan atau psikomotor berkaitan dengan kemampuan dalam bergerak atau bertindak dari peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak diperbolehkan melakukan penilaian hanya pada salah satu aspek dari peserta didik saja namun seorang guru harus melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap 3 aspek yang dimiliki oleh peserta didik yang sesuai dengan tujuan dan harapan dari kurikulum 2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% atau berjumlah 0 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 31,03% atau berjumlah 9 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 44,83% atau berjumlah 13 guru, pada kategori “Baik” sebesar 10,34% atau berjumlah 3 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 13,80% atau berjumlah 4 guru.

Sedangkan jika dijabarkan kedalam 3 faktor didalamnya yaitu tentang pengetahuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran, keobjektifan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi, dan pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tentang Evaluasi Dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 31,03% atau berjumlah 9 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 20,69% atau berjumlah 6 guru, pada kategori “Baik” sebesar 41,38% atau berjumlah 12 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru.

2. Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pelaksanaan Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 0% atau berjumlah 0 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 27,59% atau berjumlah 8 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 48,27% atau berjumlah 14 guru, pada kategori “Baik” sebesar 13,80% atau berjumlah 4 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 10,34% atau berjumlah 3 guru.

3. Pelaksanaan Evaluasi Terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang berada pada kategori “Sangat Kurang” sebesar 3,45% atau berjumlah 1 guru, pada kategori “Kurang” sebesar 27,59% atau berjumlah 8 guru, pada kategori “Cukup” sebesar 37,93% atau berjumlah 11 guru, pada kategori “Baik” sebesar 24,13% atau berjumlah 7 guru, dan pada kategori “Sangat Baik” sebesar 6,90% atau berjumlah 2 guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini adalah masukan bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berdasarkan hasil penelitian menunjukkan berada pada kategori cukup. Selain itu masih ada beberapa guru yang masuk dalam kategori sangat kurang dan kurang di beberapa faktor dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara, ini barang tentu sebagai masukan untuk mereka agar segera meningkatkan dan memperbaiki proses pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakannya agar nantinya proses evaluasi yang berlangsung dapat memperlihatkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya dalam menyerap materi yang disampaikan.

Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh pihak sekolah untuk terus melakukan monitoring terhadap pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru terutama guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar nanti guru merasa terpantau dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanaan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa karena kegiatan evaluasi sangat penting untuk dijadikan pedoman berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang terlaksana.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang sudah dilakukan tentunya banyak kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini, beberapa kekurangan yang dapat dijelaskan di sini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan data mengingat kesibukan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar maka sebagian besar guru sering meminta untuk diberikan angket terlebih dahulu dan hasil angket diberikan di hari besoknya atau kemudian, ini menjadikan peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung saat guru memberikan jawaban di butir pernyataan yang ada didalam angket.
2. Kelemahan dari angket dijadikan sebagai instrumen di penelitian ini adalah tidak diketahuinya tingkat keseriusan guru dalam mengisi angket
3. Tidak diketahuinya tingkat keobjektifan guru dalam mengisi angket karena adanya ketakutan guru saat dijadikan subyek penelitian maka guru mengisi angket tidak sesuai dengan pendapatnya sendiri.

D. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Saat melakukan penelitian kedepannya seorang peneliti harus melakukan pendampingan kepada guru saat melakukan pengisian angket agar peneliti mengetahui keseriusan dan kejujuran guru dalam mengisi angket penelitian.
2. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar lebih meningkatkan keprofesionalannya dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kembali kempotensinya dalam melaksanakan kegiatan evaluasi hasil belajar siswa.
3. Nantinya penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan variabel yang berbeda, metode yang berbeda, dan instrumen yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Ed rev)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darsono, I. (2013). *Peran Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran*. Makalalh disajika dalam Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun 2013, di Universitas Negeri Semarang
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Faris, Fitri Al. (2015). Kurikulum 2013 dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Progressivisme. *Jurnal Filsafat*. Volume 25, Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Hidayat, F., & Setiyowati, N. (2017) Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Kepala Desa Berbasis Kompetensi Asta Brata. *Jurnal Sains Psikologi*. Volume 6, Nomor 2. Malang: Universitas Negeri Malang
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012) *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kurniawan, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 6, Nomor 2. Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Lutan, R. (2000). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas
- Majid, A (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- _____. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, A., & Rohman, C. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marlina, M. E. (2013). Kurikulum 2013 yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume 5, Nomor 2. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Grobogan: CV. Sarnu Untung
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Republik Indonesia. 1994. *Depdikbud 1994 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Jakarta
- _____. (2002). *Depdikbud 2002 tentang Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta
- _____. (2013). *Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta
- _____. (2016). *Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Salamah, U. (2018). Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan. *Evaluasi*. Volume 2, Nomor 1. Malang: STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 8, Nomor 2. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Shafa. (2014). Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*. Volume 14, Nomor 1. Samarinda
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugihartono, et al. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. Volume 2, Nomor 2. Purwokerto: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN
- Suryobroto, A. S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Utama, B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 8, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wati, R.E. (2016). *Kupas Tuntas Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Widoyoko, E.P. (2018). *Hasil Pembelajaran di Sekolah (Ed.rev)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.14/UN.34.16/PP/2019.

5 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

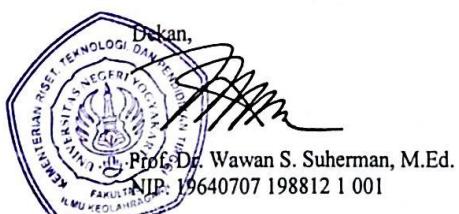
Kepala SMA N

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ramadhan Satria Pembudi
NIM : 15601241077
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.
NIP : 198109262006041001
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 8 April s/d 8 Mei 2019.
Tempat : SMA N se-Kabupaten Sleman.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se- Kabupaten Jepara

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.23/UN.34.16/PP/2019.

9 April 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

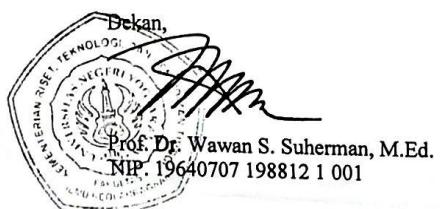
Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Ramadhan Satria Pambudi
NIM	:	15601241017
Program Studi	:	PJKR
Dosen Pembimbing	:	Dr. Guntur, M.Pd.
NIP	:	198109262006041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	:	15 April s/d 31 Mei 2019
Tempat	:	SMA N se-Kabupaten Jepara
Judul Skripsi	:	'Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara'

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian

Dokumen No	:	F/64/SMA.2-PDW/TU/070/K/2019
No. Revisi	:	0
Tgl Berlaku	:	1 Juli 2016



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 SLEMAN

Jalan Noto Sukarjo Brayut Pandowoharjo Sleman Telp (0274) 869774 Fax.(0274) 869775
Laman : www.sman2sleman.sch.id Email : smaduaslemansleman@yahoo.co.id Kode Pos : 55512

SURAT KETERANGAN UJI COBA PENELITIAN

Nomor : 070 / 346 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sleman, di Brayut, Pandowoharjo Sleman menerangkan bahwa :

Nama : **RAMADHAN SATRIA PAMBUDI**
NIM : 15601241077
Tingkat / program : S 1 / PJKR / POR / Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Coba Penelitian di SMA Negeri 2 Sleman

Judul Penelitian :

**“ PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-
KABUPATEN JEPARA ”**

Keterangan : Penelitian berlangsung pada Tanggal 9 April 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MLATI

Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55286
Telepon (0274) 865856, Faksimile (0274) 865856
Website: www.sman1mlati.sch.id, E-mail: smasatumlati@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/ 202

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD ROMDONI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19681206 199412 1 002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Mlati

Menerangkan bahwa :

Nama : RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
NIM : 15601241077
Prodi/Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri
se – Kabupaten Jepara

mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan uji coba Penelitian di SMA Negeri 1 Mlati.

Demikian Informasi surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 NGAGLIK

Jalan Yogyo-Pulowatu, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581 Telepon (0274) 4360378

Website : www.sman1ngaglik.sch.id, E-mail : ngaglik_satu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 213

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs. AGUS MARJANTO
b. NIP : 19640514 198502 1 001
c. Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
d. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan :

- a. Nama : RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
b. No. Pokok/ NIM : 15601241077
c. Program / Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
d. Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
e. Telah melaksanakan : Izin Uji Coba Penelitian dengan judul " Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara.
f. Pelaksanaan : 8 April s.d. 11 April 2019

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Nomor	F/64/TA.US/422/ST-KLR /04
Revisi	0
Tanggal Berlaku	14 Juli 2014



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794, Faksimile (0274) 485794

Website: www.smabarsari.com, e-mail: smansatudepokseleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN UJI COBA PENELITIAN

Nomor : 0.70 / 194 / SMA.01- Dpk / 2019

Yang bertandatangan dibawah ini adalah

Nama	: Drs. Subagyo
NIP	: 19620712 198703 1 011
Pangkat / Gol	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Tugas	: SMA Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa :

Nama	: RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
Nomor Mahasiswa	: 15601241077
Program/Tingkat	: PJKR
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl Kolombo No. 1 Yogyakarta.
Alamat Rumah	: -

Telah melakukan Penelitian di SMA N 1 Depok dengan baik

pada tanggal : 8 April 2019 s/d 8 Mei 2019

Judul Penelitian : "Pelaksanaan Evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se- Kabupaten Jepara.

Demikian untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan
1. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 GAMPING

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750 Faksimile (0274) 626345
Laman: www.sman1gamping.sch.id Email: sman1gamping@gmail.com Kode Pos 55293

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/0312

Pertimbangan Dasar : Surat dari FIK UNY, Nomor 04.14/UN.34.16/PP/2019
tanggal 5 April 2018

Berdasarkan hal tersebut, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : SUNARYA, S.Pd.
jabatan : Kepala Sekolah

MENERANGKAN

Nama : RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
NIM : 15601241077
Program/Jurusan : Pendidikan JKR
Fakultas/Perguruan Tinggi : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan **ujji coba penelitian** di SMA Negeri 1 Gamping Sleman dengan judul :
**"PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN JEPARA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 9 Mei 2019

Kepala Sekolah



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KEMBANG**

Jalan Raya Bangsri - keling Km 06 Kembang (59453) Telp (0291) 7730048
Surat Elektronik : smakembang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/0743/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jamaluddin, S.Pd, M.Si
NIP : 19700731 199501 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama : Ramadhan Satria Pambudi
NPM : 15601241017
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir di SMA Negeri 1 Kembang pada tanggal 18 s/d 30 April 2019 dengan judul "*Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara*".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kembang
Pada tanggal : 02 Mei 2019
Kepala Sekolah





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1

TAHUNAN

Jalan Amarta III Tahunan Jepara 59451 (0291) 593193
Web : www.sma1tahunan.sch.id / e-mail : smatahunan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 / 323/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tahunan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
NIM : 15601241017
Fakultas : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jurusan : PJKR
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melaksanakan observasi di SMA Negeri 1 Tahunan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN JEPARA**" pada tanggal 25 April 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Jepara, 25 April 2019

An. Kepala Sekolah

Ka. Subag Tata Usaha



Bambang Wisaksono HS, S. Pd.

ID 19610926 198803 1 005



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
MAYONG**

Jalan Raya Kudus-Jepara Kilometer 20 Mayong, Jepara Kode Pos 59465 Telepon 0291-754093

Surat Elektronik smanegeri1mayong@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 222.1 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Mayong, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ramadhan Satria Pambudi
N I M : 15601241017
Program Studi : PJKR, Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Mayong pada tanggal 2 Mei 2019 dengan judul **“Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara”** guna penulisan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PECANGAAN**

www.sman1pecangaan.sch.id / tu.sman1pecangaan@gmail.com
Jl. Raya Pecangaan Jepara Telp/Faks (0291) 755218 Kode Pos 59462

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 3140

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Noor Kholiq, M.Pd.
NIP : 19611224 198903 1 006
Pangkat : Pembina
Golongan : IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

No.	NIM	Nama	Fakultas	Jurusan
1	15601241017	Ramadhan Satria Pambudi	Ilmu Keolahragaan	PJKR

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi PJKR, Nomor : 04.23/UN.34.16/PP/2019, Perihal : Izin Penelitian, maka yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian dengan teknik observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Pecangaan Kabupaten Jepara pada tanggal 2 Mei 2019 sampai 3 Mei 2019 guna Untuk Menyelesaikan Tugas Skripsi.

Ditetapkan di Jepara
pada tanggal 03 Mei 2019



Noor Kholiq, M.Pd.

Pembina

NIP 19611224 198903 1 006



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
NALUMSARI

Jalan Raya Nalumsari Nomor 2 Jepara Kode Pos 59466 Telepon 0291-7512088
Surat Elektronik nalum_satu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/270

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. SUSANTO, S.Pd
NIP : 19730513 200312 1 003
Pangkat / Gol : Penata TK I/IIId
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Nalumsari

Menerangkan bahwa :

Nama : RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
NIM : 15601241017
Fak : Ilmu Keolahragaan
Prodi : PJKR
Perguruan : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar-benar telah melakukan Penelitian di tempat kami pada tanggal 15 April s/d 02 Mei 2019 dengan judul Penelitian “ **PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE KABUPATEN JEPARA** ”.

Demikian surat keterangan ini Kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGSRI

Jln Jerukwangi, Bangsri (59453) Telephone (0291) 771186 Fax (0291)772217
Email : sman1bangsri@gmail.com Website : www.sman1bangsri.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 188

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bangsri, Kabupaten Jepara, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 14 Januari 1998
N I M : 15601241017
Perguruan Tinggi : UNY Yogyakarta
Jurusan/ Prodi : PJKR
Alamat : Ds. Sekuro RT 15 RW 03 Kec. Mlonggo
Kabupaten Jepara.

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul :

" PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN JEPARA "

Demikian Surat Keterangan / Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JEPARA**

JL. CS. TUBUN NO.1 Jepara Kode Pos 59451 Telepon 0291-591148 Faksimile 0291-591189
Surat Elektronik info@sman1jepara.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/ 0900 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Jepara menerangkan bahwa

Nama	:	Ramadhan Satria Pambudi
NIM	:	15601241017
Program Studi	:	PJKR
Konsentrasi	:	PJKR
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jepara pada tanggal 24 April 2019 dengan judul "*Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara.*" .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 25 April 2019
Kepala SMA Negeri 1 Jepara

Udir Agus Dwi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19670311 199003 1 009





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
MLONGGO**

Jl. Raya Jepara – Bangsri Km. 7 Mlonggo, Jepara 59452 Telepon 0291-596828

Surat Elektronik smalmlonggo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 540

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Mlonggo :

Nama : Drs. FANDELI, M.Pd.
NIP. : 19650705 199802 1 002
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mlonggo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
N I M : 15601241017
Fak. / Program Studi : Pend. Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Mlonggo Tahun Pelajaran 2018/2019, guna mencari data yang berkaitan dengan judul " *Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara* "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
WELAHAN

Jalan Raya Gotri - Welahan Jepara Kode Pos 59464 Telepon 0291-4286194
Surat Elektronik tatausaha@smantwelahan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / .Hlk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Suryianto, S.Pd
NIP : 19690331 199702 1003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ramadhan Satria Pambudi
NIM : 15601241017
Program Studi : PJKR

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Welahan pada tanggal 2 Mei 2019 dengan judul **“Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Jepara”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Welahan
Pada tanggal: 3 Mei 2019





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
DONOROJO**

Jalan Benteng Portugis Km 35 Donorojo -Jepara Kode Pos 59454 Telepon 0291 -579236
Faksimile 0291- 579236 Surat Elektronik sman1donorojo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071 / 057 / 2019

Tang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Donorojo :

Nama	:	Drs. HARIYANTO , M.Si
NIP	:	19630512 199003 1 011
Pangkat / Gol. Ruang	:	Pembina / IV.a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMA Negeri 1 Donorojo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	RAMADHAN SATRIA PAMBUDI
NIM	:	15601241017
Mahasiswa	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Fak ./ Program Studi	:	PJKR

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Donorojo pada tanggal-
15 April 2019 s/d 31 Mei 2019 , Dengan Judul " Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar
Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA
Negeri se Kabupaten Jepara ."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran 5. Surat Persetujuan *Expert Judgment*

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Pujo Broto, S.Pd. Jas., M.Or

NIP : 19880216 201404 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi, saudara:

Nama : Ramadhan Satria Pambudi

NIM : 15601241077

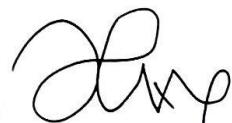
Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Judul TAS : Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2018/2019.

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 4 April 2019

Yang memvaliditas



Danang Pujo Broto, S.Pd. Jas., M.Or

NIP. 19880216 201404 1 001

Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Sebelum mengisi perhatikan petunjuk dibawah ini:

Kepada Bapak/Ibu guru dengan mohon untuk dapat mengisi angket penelitian ini dengan serius dan sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu guru yakini dan pahami. Cara mengisi angket penelitian ini adalah dengan cara memberi tanda (V) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

(SS): Sangat Setuju

(S): Setuju

(TS): Tidak Setuju

(STS): Sangat Tidak Setuju

NO	DAFTAR PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan mengumpulkan suatu data atau informasi.				
2.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan menyajikan informasi suatu data atau informasi.				
3.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan mendeskripsikan suatu data atau informasi.				
4.	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang tidak terlalu vital dalam sebuah proses pembelajaran.				
5.	Evaluasi adalah kegiatan yang wajib dilakukan pada kegiatan pembelajaran.				
6.	Melaksanakan evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru.				
7.	Hasil evaluasi bermanfaat bagi peserta didik namun kurang bermanfaat bagi seorang guru.				

8.	Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.			
9.	Tujuan evaluasi adalah mencari kelemahan suatu proses pembelajaran agar dapat dicari solusi untuk mengatasinya.			
10.	Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil dijalankan.			
11.	Tujuan evaluasi adalah untuk menilai efektivitas mengajar yang dilakukan oleh guru.			
12.	Tanpa mengetahui tujuan pelaksanaan evaluasi maka guru tidak dapat melaksanakan kegiatan evaluasi dengan baik.			
13.	Tujuan dari evaluasi hanya untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik.			
14.	Tanpa ada kegiatan evaluasi maka peserta didik tidak termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.			
15.	Evaluasi tidak perlu dilaporkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima informasi.			
16.	Seorang guru harus menggunakan alat evaluasi yang valid, reliabel, dan memiliki daya beda.			
17.	Guru harus dapat membuat alat evaluasi dengan baik dan benar.			
18.	Suatu alat evaluasi dikatakan baik jika mampu mengevaluasi sesuai dengan keadaan yang dievaluasi.			
19.	Alat evaluasi dikatakan reliabel jika alat tersebut mampu mengukur subjek yang sama secara berulang-ulang walaupun terkadang hasil yang ditunjukkan tidak sama.			
20.	Alat evaluasi harus mudah digunakan oleh guru yang akan menggunakan.			
21.	Alat pengukur dikatakan valid bila bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.			

22.	Teknik penggunaan alat evaluasi hanya terdapat teknik tes saja.			
23.	Guru harus melakukan evaluasi secara objektif.			
24.	Guru tidak dibenarkan untuk pilih kasih terhadap peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi.			
25.	Guru melakukan evaluasi harus berdasarkan data dan fakta.			
26.	Guru dalam proses evaluasi hanya menunjuk pada aspek – aspek yang dinilai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.			
27.	Guru saat melaksanakan evaluasi boleh dilakukan berdasarkan ingatan semata.			
28.	Guru boleh memberikan nilai "belas kasih" kepada siswa.			
29.	Guru harus melakukan evaluasi secara adil sesuai dengan kemampuan dari peserta didik.			
30.	Evaluasi yang dilaksanakan guru harus berhubungan dengan materi ajar yang sudah disampaikan kepada peserta didik.			
31.	Evaluasi tidak harus dilaksanakan secara berkesinambungan.			
32.	Guru dalam melaksanakan evaluasi harus menilai seluruh aspek kepribadian dari peserta didik.			
33.	Penilaian pada aspek afektif adalah penilaian pada aspek yang berhubungan dengan sikap serta tingkah laku peserta didik.			
34.	Penilaian afektif adalah salah satu aspek yang perlu dinilai selain aspek kognitif dan aspek psikomotor.			
35.	Penilaian aspek afektif tidak terlalu penting untuk dinilai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.			
36.	Guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri untuk menilai aspek afektif peserta didik.			

37.	Jika jumlah peserta didik sangat banyak maka guru tidak perlu melakukan penilaian aspek afektif kepada seluruh peserta didik.				
38.	Penilaian aspek afektif sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yang ingin mengembangkan pendidikan karakter.				
39.	Guru harus tetap melaksanakan penilaian afektif kepada seluruh peserta didik walaupun terjadi hambatan saat proses penilaian.				
40.	Penilaian aspek psikomotor adalah penilaian pada aspek ketrampilan gerak peserta didik.				
41.	Mata pelajaran PJOK hanya perlu menilai pada aspek psikomotor peserta didik saja.				
42.	Guru harus bisa mengelola waktu dengan baik agar bisa melakukan penilaian aspek psikomotor peserta didik.				
43.	Penilaian aspek psikomotor hanya bisa menggunakan tes praktik saja.				
44.	Penilaian aspek psikomotor adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.				
45.	Pada saat pelaksanaan penilaian aspek psikomotor guru perlu melihat teknik dasar gerakan dari peserta didik bukan hanya hasil akhir gerakan dari peserta didik.				
46.	Penilaian aspek psikomotor lebih penting daripada aspek afektif dan kognitif dalam mata pelajaran PJOK.				
47.	Penilaian aspek kognitif adalah penilaian pada aspek pengetahuan dari peserta didik.				
48.	Penilaian aspek kognitif dalam mata pelajaran PJOK hanya bisa dilakukan pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester saja.				
49.	Penilaian aspek kognitif dapat disisipkan disela-sela penilaian psikomotor.				

50.	Penilaian aspek kognitif dapat dilakukan dengan memberi penugasan secara kelompok ataupun individu kepada peserta didik.				
51.	Penilaian aspek kognitif tidak terlalu penting daripada penilaian aspek psikomotor pada mata pelajaran PJOK.				
52.	Penilaian aspek kognitif hanya sebagai pelengkap dan formalitas dalam mata pelajaran PJOK.				
53.	Penilaian kognitif adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.				
JUMLAH					

Lampiran 7. Contoh Hasil Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Sebelum mengisi perhatikan petunjuk dibawah ini:

Kepada Bapak/Ibu guru dengan mohon untuk dapat mengisi angket penelitian ini dengan serius dan sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu guru yakini dan pahami. Cara mengisi angket penelitian ini adalah dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

(SS): Sangat Setuju

(S): Setuju

(TS): Tidak Setuju

(STS): Sangat Tidak Setuju

NO	DAFTAR PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan mengumpulkan suatu data atau informasi.	✓			
2.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan menyajikan informasi suatu data atau informasi.	✓			
3.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan mendeskripsikan suatu data atau informasi.	✓			
4.	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang tidak terlalu vital dalam sebuah proses pembelajaran.				✓
5.	Evaluasi adalah kegiatan yang wajib dilakukan pada kegiatan pembelajaran.		✓		
6.	Melaksanakan evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru.		✓		
7.	Hasil evaluasi bermanfaat bagi peserta didik namun kurang bermanfaat bagi seorang guru.			✓	

8.	Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.	✓			
9.	Tujuan evaluasi adalah mencari kelemahan suatu proses pembelajaran agar dapat dicarikan solusi untuk mengatasinya.		✓		
10.	Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil dijalankan.	✓			
11.	Tujuan evaluasi adalah untuk menilai efektivitas mengajar yang dilakukan oleh guru.	✓			
12.	Tanpa mengetahui tujuan pelaksanaan evaluasi maka guru tidak dapat melaksanakan kegiatan evaluasi dengan baik.		✓		
13.	Tujuan dari evaluasi hanya untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik.			✓	
14.	Tanpa ada kegiatan evaluasi maka peserta didik tidak termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.		✓		
15.	Evaluasi tidak perlu dilaporkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima informasi.				✓
16.	Seorang guru harus menggunakan alat evaluasi yang valid, reliabel, dan memiliki daya beda.	✓			
17.	Guru harus dapat membuat alat evaluasi dengan baik dan benar.	✓			
18.	Suatu alat evaluasi dikatakan baik jika mampu mengevaluasi sesuai dengan keadaan yang dievaluasi.		✓		
19.	Alat evaluasi dikatakan reliabel jika alat tersebut mampu mengukur subjek yang sama secara berulang-ulang walaupun terkadang hasil yang ditunjukkan tidak sama.		✓		
20.	Alat evaluasi harus mudah digunakan oleh guru yang akan menggunakan.	✓			
21.	Alat pengukur dikatakan valid bila bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.		✓		

22.	Teknik penggunaan alat evaluasi hanya terdapat teknik tes saja.			✓	
23.	Guru harus melakukan evaluasi secara objektif.	✓			
24.	Guru tidak dibenarkan untuk pilih kasih terhadap peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi.	✓			
25.	Guru melakukan evaluasi harus berdasarkan data dan fakta.	✓			
26.	Guru dalam proses evaluasi hanya menunjuk pada aspek – aspek yang dinilai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.		✓		
27.	Guru saat melaksanakan evaluasi boleh dilakukan berdasarkan ingatan semata.			✓	
28.	Guru boleh memberikan nilai “belas kasih” kepada siswa.			✓	
29.	Guru harus melakukan evaluasi secara adil sesuai dengan kemampuan dari peserta didik.		✓		
30.	Evaluasi yang dilaksanakan guru harus berhubungan dengan materi ajar yang sudah disampaikan kepada peserta didik.	✓			
31.	Evaluasi tidak harus dilaksanakan secara berkesinambungan.			✓	
32.	Guru dalam melaksanakan evaluasi harus menilai seluruh aspek kepribadian dari peserta didik.	✓			
33.	Penilaian pada aspek afektif adalah penilaian pada aspek yang berhubungan dengan sikap serta tingkah laku peserta didik.	✓			
34.	Penilaian afektif adalah salah satu aspek yang perlu dinilai selain aspek kognitif dan aspek psikomotor.		✓		
35.	Penilaian aspek afektif tidak terlalu penting untuk dinilai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.				✓
36.	Guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri untuk menilai aspek afektif peserta didik.		✓		

37.	Jika jumlah peserta didik sangat banyak maka guru tidak perlu melakukan penilaian aspek afektif kepada seluruh peserta didik.			✓	
38.	Penilaian aspek afektif sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yang ingin mengembangkan pendidikan karakter.	✓			
39.	Guru harus tetap melaksanakan penilaian afektif kepada seluruh peserta didik walaupun terjadi hambatan saat proses penilaian.		✓		
40.	Penilaian aspek psikomotor adalah penilaian pada aspek ketrampilan gerak peserta didik.	✓			
41.	Mata pelajaran PJOK hanya perlu menilai pada aspek psikomotor peserta didik saja.				✓
42.	Guru harus bisa mengelola waktu dengan baik agar bisa melakukan penilaian aspek psikomotor peserta didik.		✓		
43.	Penilaian aspek psikomotor hanya bisa menggunakan tes praktik saja.		✓		
44.	Penilaian aspek psikomotor adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.		✓		
45.	Pada saat pelaksanaan penilaian aspek psikomotor guru perlu melihat teknik dasar gerakan dari peserta didik bukan hanya hasil akhir gerakan dari peserta didik.		✓		
46.	Penilaian aspek psikomotor lebih penting daripada aspek afektif dan kognitif dalam mata pelajaran PJOK.				✓
47.	Penilaian aspek kognitif adalah penilaian pada aspek pengetahuan dari peserta didik.		✓		
48.	Penilaian aspek kognitif dalam mata pelajaran PJOK hanya bisa dilakukan pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester saja.			✓	
49.	Penilaian aspek kognitif dapat disisipkan disela-sela penilaian psikomotor.		✓		

50.	Penilaian aspek kognitif dapat dilakukan dengan memberi penugasan secara kelompok ataupun individu kepada peserta didik.		✓		
51.	Penilaian aspek kognitif tidak terlalu penting daripada penilaian aspek psikomotor pada mata pelajaran PJOK.			✓	
52.	Penilaian aspek kognitif hanya sebagai pelengkap dan formalitas dalam mata pelajaran PJOK.			✓	
53.	Penilaian kognitif adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.		✓		
JUMLAH					

Nama Responden : ARUM TRIHARJONI

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman

Alamat Sekolah : Brayut, Pandomo Harjo, Sleman

Sleman April 2019

Tanda Tangan Responden

NIP. 19630717 1991031004

Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba

- Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran

No. Responde n	Pengertian dan arti evaluasi							Tujuan dan fungsi evaluasi							Alat dan teknik evaluasi							ju ml ah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	76
2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	65
4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	69	
5	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	62	
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	62
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	67	
8	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	64	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	85

- Keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi

No. Respo nden	Keobjektifan dalam kegiatan evaluasi						Prinsip-prinsip dalam kegiatan evaluasi				Ju mla h
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	33
2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	29
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	31
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
9	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	29
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35

3. Pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

No. Respon den	Afektif							Psikomotor							Kognitif							Ju ml ah
	3 3	3 4	3 5	3 6	3 7	3 8	3 9	4 0	4 1	4 2	4 3	4 4	4 5	4 6	4 7	4 8	4 9	5 0	5 1	5 2	5 3	
1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	63
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
5	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	57
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	76
9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	64
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79

Lampiran 9. Hasil Analisis Validitas Uji Coba

1. Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang Evaluasi dalam Pembelajaran

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	.840**	.002	0,632	Valid
Butir 2	.815**	.004	0,632	Valid
Butir 3	.230	.523	0,632	Tidak Valid
Butir 4	.828**	.003	0,632	Valid
Butir 5	.674*	.033	0,632	Valid
Butir 6	.753*	.012	0,632	Valid
Butir 7	.727*	.017	0,632	Valid
Butir 8	.911**	.000	0,632	Valid
Butir 9	.145	.689	0,632	Tidak Valid
Butir 10	.911**	.000	0,632	Valid
Butir 11	.667*	.035	0,632	Valid
Butir 12	.878**	.001	0,632	Valid
Butir 13	.565	.089	0,632	Tidak Valid
Butir 14	.735*	.015	0,632	Valid
Butir 15	.803**	.005	0,632	Valid
Butir 16	.714*	.020	0,632	Valid
Butir 17	.815**	.004	0,632	Valid
Butir 18	.878**	.001	0,632	Valid
Butir 19	.251	.485	0,632	Tidak Valid
Butir 20	.714*	.020	0,632	Valid
Butir 21	.674*	.033	0,632	Valid
Butir 22	.823**	.003	0,632	Valid

2. Keobjektifan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pelaksanaan Evaluasi

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Butir 23	.850**	.002	0,632	Valid
Butir 24	.693*	.026	0,632	Valid
Butir 25	.716*	.020	0,632	Valid
Butir 26	.804**	.005	0,632	Valid
Butir 27	.840**	.002	0,632	Valid
Butir 28	.867**	.001	0,632	Valid
Butir 29	.821**	.004	0,632	Valid
Butir 30	.767**	.010	0,632	Valid
Butir 31	.740*	.014	0,632	Valid
Butir 32	.701*	.024	0,632	Valid

3. Pelakasanaan Evaluasi terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

Butir Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
Butir 33	.560	.092	0,632	Tidak Valid
Butir 34	.930**	.000	0,632	Valid
Butir 35	.792**	.006	0,632	Valid
Butir 36	-.093	.797	0,632	Tidak Valid
Butir 37	.934**	.000	0,632	Valid
Butir 38	.735*	.015	0,632	Valid
Butir 39	.710*	.021	0,632	Valid
Butir 40	.664*	.036	0,632	Valid
Butir 41	.815**	.004	0,632	Valid
Butir 42	.930***	.000	0,632	Valid
Butir 43	.873**	.001	0,632	Valid
Butir 44	.694*	.026	0,632	Valid
Butir 45	.102	.778	0,632	Tidak Valid
Butir 46	.758*	.011	0,632	Valid
Butir 47	.930**	.000	0,632	Valid
Butir 48	.799**	.006	0,632	Valid
Butir 49	-.093	.797	0,632	Tidak Valid
Butir 50	.715*	.020	0,632	Valid
Butir 51	.794**	.006	0,632	Valid
Butir 52	.781**	.008	0,632	Valid
Butir 53	.694*	0.26	0,632	Valid

Lampiran 10. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba

1. Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	22

2. Keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	10

3. Pelaksanaan Evaluasi terhadap 3 Aspek Penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	21

Lampiran 11. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Sebelum mengisi perhatikan petunjuk dibawah ini:

Kepada Bapak/Ibu guru dengan mohon untuk dapat mengisi angket penelitian ini dengan serius dan sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu guru yakini dan pahami. Cara mengisi angket penelitian ini adalah dengan cara memberi tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

(SS): Sangat Setuju

(S): Setuju

(TS): Tidak Setuju

(STS): Sangat Tidak Setuju

NO	DAFTAR PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan mengumpulkan suatu data atau informasi.				
2.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan menyajikan informasi suatu data atau informasi.				
3.	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang tidak terlalu vital dalam sebuah proses pembelajaran.				
4.	Evaluasi adalah kegiatan yang wajib dilakukan pada kegiatan pembelajaran.				
5.	Melaksanakan evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru.				
6.	Hasil evaluasi bermanfaat bagi peserta didik namun kurang bermanfaat bagi seorang guru.				
7.	Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.				

NO	DAFTAR PERTANYAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
8.	Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil dijalankan.				
9.	Tujuan evaluasi adalah untuk menilai efektivitas mengajar yang dilakukan oleh guru.				
10.	Tanpa mengetahui tujuan pelaksanaan evaluasi maka guru tidak dapat melaksanakan kegiatan evaluasi dengan baik.				
11.	Tanpa ada kegiatan evaluasi maka peserta didik tidak termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.				
12.	Evaluasi tidak perlu dilaporkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima informasi.				
13.	Seorang guru harus menggunakan alat evaluasi yang valid, reliabel, dan memiliki daya beda.				
14.	Guru harus dapat membuat alat evaluasi dengan baik dan benar.				
15.	Suatu alat evaluasi dikatakan baik jika mampu mengevaluasi sesuai dengan keadaan yang dievaluasi.				
16.	Alat evaluasi harus mudah digunakan oleh guru yang akan menggunakan.				
17.	Alat pengukur dikatakan valid bila bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.				
18.	Teknik penggunaan alat evaluasi hanya terdapat teknik tes saja.				
19.	Guru harus melakukan evaluasi secara objektif.				
20.	Guru tidak dibenarkan untuk pilih kasih terhadap peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi.				
21.	Guru melakukan evaluasi harus berdasarkan data dan fakta.				

NO	DAFTAR PERTANYAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
22.	Guru dalam proses evaluasi hanya menunjuk pada aspek – aspek yang dinilai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
23.	Guru saat melaksanakan evaluasi boleh dilakukan berdasarkan ingatan semata.				
24.	Guru boleh memberikan nilai "belas kasih" kepada siswa.				
25.	Guru harus melakukan evaluasi secara adil sesuai dengan kemampuan dari peserta didik.				
26.	Evaluasi yang dilaksanakan guru harus berhubungan dengan materi ajar yang sudah disampaikan kepada peserta didik.				
27.	Evaluasi tidak harus dilaksanakan secara berkesinambungan.				
28.	Guru dalam melaksanakan evaluasi harus menilai seluruh aspek kepribadian dari peserta didik.				
29.	Penilaian afektif adalah salah satu aspek yang perlu dinilai selain aspek kognitif dan aspek psikomotor.				
30.	Penilaian aspek afektif tidak terlalu penting untuk dinilai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.				
31.	Jika jumlah peserta didik sangat banyak maka guru tidak perlu melakukan penilaian aspek afektif kepada seluruh peserta didik.				
32.	Penilaian aspek afektif sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yang ingin mengembangkan pendidikan karakter.				
33.	Guru harus tetap melaksanakan penilaian afektif kepada seluruh peserta didik walaupun terjadi hambatan saat proses penilaian.				
34.	Penilaian aspek psikomotor adalah penilaian pada aspek ketrampilan gerak peserta didik.				

NO	DAFTAR PERTANYAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
35.	Mata pelajaran PJOK hanya perlu menilai pada aspek psikomotor peserta didik saja.				
36.	Guru harus bisa mengelola waktu dengan baik agar bisa melakukan penilaian aspek psikomotor peserta didik.				
37.	Penilaian aspek psikomotor hanya bisa menggunakan tes praktik saja.				
38.	Penilaian aspek psikomotor adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.				
39.	Penilaian aspek psikomotor lebih penting daripada aspek afektif dan kognitif dalam mata pelajaran PJOK.				
40.	Penilaian aspek kognitif adalah penilaian pada aspek pengetahuan dari peserta didik.				
41.	Penilaian aspek kognitif dalam mata pelajaran PJOK hanya bisa dilakukan pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester saja.				
42.	Penilaian aspek kognitif dapat dilakukan dengan memberi penugasan secara kelompok ataupun individu kepada peserta didik.				
43.	Penilaian aspek kognitif tidak terlalu penting daripada penilaian aspek psikomotor pada mata pelajaran PJOK.				
44.	Penilaian aspek kognitif hanya sebagai pelengkap dan formalitas dalam mata pelajaran PJOK.				

45.	Penilaian kognitif adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.				
	JUMLAH				

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Jepara, April 2019

Tanda Tangan Responden

.....
NIP.....

Lampiran 12. Contoh Hasil Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Sebelum mengisi perhatikan petunjuk dibawah ini:

Kepada Bapak/Ibu guru dengan mohon untuk dapat mengisi angket penelitian ini dengan serius dan sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu guru yakini dan pahami. Cara mengisi angket penelitian ini adalah dengan cara memberi tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu guru.

Keterangan:

(SS): Sangat Setuju

(S): Setuju

(TS): Tidak Setuju

(STS): Sangat Tidak Setuju

NO	DAFTAR PERNYATAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan mengumpulkan suatu data atau informasi.	✓			
2.	Evaluasi adalah suatu proses penilaian yang didalamnya terdapat kegiatan menyajikan informasi suatu data atau informasi.	✓			
3.	Kegiatan evaluasi adalah kegiatan yang tidak terlalu vital dalam sebuah proses pembelajaran.				✓
4.	Evaluasi adalah kegiatan yang wajib dilakukan pada kegiatan pembelajaran.	✓			
5.	Melaksanakan evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang guru.	✓			
6.	Hasil evaluasi bermanfaat bagi peserta didik namun kurang bermanfaat bagi seorang guru.				✓
7.	Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.	✓			

NO	DAFTAR PERTANYAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
8.	Evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil dijalankan.	✓			
9.	Tujuan evaluasi adalah untuk menilai efektivitas mengajar yang dilakukan oleh guru.	✓			
10.	Tanpa mengetahui tujuan pelaksanaan evaluasi maka guru tidak dapat melaksanakan kegiatan evaluasi dengan baik.	✓			
11.	Tanpa ada kegiatan evaluasi maka peserta didik tidak termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.	✓			
12.	Evaluasi tidak perlu dilaporkan kepada pihak-pihak yang berhak menerima informasi.				✓
13.	Seorang guru harus menggunakan alat evaluasi yang valid, reliabel, dan memiliki daya beda.	✓			
14.	Guru harus dapat membuat alat evaluasi dengan baik dan benar.	✓			
15.	Suatu alat evaluasi dikatakan baik jika mampu mengevaluasi sesuai dengan keadaan yang dievaluasi.	✓			
16.	Alat evaluasi harus mudah digunakan oleh guru yang akan menggunakan.	✓			
17.	Alat pengukur dikatakan valid bila bisa mengukur apa yang seharusnya diukur.	✓			
18.	Teknik penggunaan alat evaluasi hanya terdapat teknik tes saja.			✓	
19.	Guru harus melakukan evaluasi secara objektif.	✓			
20.	Guru tidak dibenarkan untuk pilih kasih terhadap peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi.		✓		
21.	Guru melakukan evaluasi harus berdasarkan data dan fakta.	✓			

NO	DAFTAR PERTANYAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
22.	Guru dalam proses evaluasi hanya menunjuk pada aspek – aspek yang dinilai sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.		✓		
23.	Guru saat melaksanakan evaluasi boleh dilakukan berdasarkan ingatan semata.			✓	
24.	Guru boleh memberikan nilai "belas kasih" kepada siswa.			✓	
25.	Guru harus melakukan evaluasi secara adil sesuai dengan kemampuan dari peserta didik.	✓			
26.	Evaluasi yang dilaksanakan guru harus berhubungan dengan materi ajar yang sudah disampaikan kepada peserta didik.	✓			
27.	Evaluasi tidak harus dilaksanakan secara berkesinambungan.		✓		
28.	Guru dalam melaksanakan evaluasi harus menilai seluruh aspek kepribadian dari peserta didik.	✓			
29.	Penilaian afektif adalah salah satu aspek yang perlu dinilai selain aspek kognitif dan aspek psikomotor.	✓			
30.	Penilaian aspek afektif tidak terlalu penting untuk dinilai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.				✓
31.	Jika jumlah peserta didik sangat banyak maka guru tidak perlu melakukan penilaian aspek afektif kepada seluruh peserta didik.				✓
32.	Penilaian aspek afektif sudah sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yang ingin mengembangkan pendidikan karakter.	✓			
33.	Guru harus tetap melaksanakan penilaian afektif kepada seluruh peserta didik walaupun terjadi hambatan saat proses penilaian.	✓			
34.	Penilaian aspek psikomotor adalah penilaian pada aspek ketampilan gerak peserta didik.	✓			

NO	DAFTAR PERTANYAAN	TANGGAPAN			
		SS	S	TS	STS
35.	Mata pelajaran PJOK hanya perlu menilai pada aspek psikomotor peserta didik saja.				✓
36.	Guru harus bisa mengelola waktu dengan baik agar bisa melakukan penilaian aspek psikomotor peserta didik.	✓			
37.	Penilaian aspek psikomotor hanya bisa menggunakan tes praktik saja.	✓			
38.	Penilaian aspek psikomotor adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.	✓			
39.	Penilaian aspek psikomotor lebih penting daripada aspek afektif dan kognitif dalam mata pelajaran PJOK.	✓			
40.	Penilaian aspek kognitif adalah penilaian pada aspek pengetahuan dari peserta didik.	✓			
41.	Penilaian aspek kognitif dalam mata pelajaran PJOK hanya bisa dilakukan pada penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester saja.		✓		
42.	Penilaian aspek kognitif dapat dilakukan dengan memberi penugasan secara kelompok ataupun individu kepada peserta didik.		✓		
43.	Penilaian aspek kognitif tidak terlalu penting daripada penilaian aspek psikomotor pada mata pelajaran PJOK.			✓	
44.	Penilaian aspek kognitif hanya sebagai pelengkap dan formalitas dalam mata pelajaran PJOK.			✓	

45.	Penilaian kognitif adalah salah satu aspek penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013.		✓	
	JUMLAH			

Nama Responden : AGUS SPI MULYO S.Pd.

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NALUMSARI

Alamat Sekolah : JL RAYA NALUMSARI KM02.. NALUMSARI, JEPARA,
JAWA TENGAH, 59466

Jepara, April 2019

Tanda Tangan Responden

Agus Spi Mulyo Spd.

NIP. 19820816 200902 1 006

Lampiran 13. Hasil Data Penelitian

No.	Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran																		Keobjektifan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi										Pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)										Σ								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	149
2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	154			
3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171					
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171					
6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	1	3	1	4	1	3	1	3	4	4	7				
7	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	47					
8	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	7			

9	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	1	4	9
1	0	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	5		
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	7
1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	5	7	
1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	5	4			
1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	6	8					
1	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	2	3	4	1	5	9					
1	6	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	1	5	6				
1	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	7		
1	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	7		
1	9	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	8

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

Statistics					
	Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	Pengetahuan Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran	Keobjektifan Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi	Pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)	
N	Valid	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0
Mean		151.86	62.10	33.52	56.24
Median		154.00	63.00	33.00	56.00
Mode		137 ^a	66	30	56
Std. Deviation		12.232	6.201	3.345	4.933
Minimum		134	48	29	45
Maximum		173	72	40	65
Sum		4404	1801	972	1631

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	134	1	3.4	3.4
	135	1	3.4	3.4
	137	4	13.8	13.8
	138	1	3.4	3.4
	139	1	3.4	3.4
	145	1	3.4	3.4
	147	3	10.3	10.3
	149	2	6.9	6.9
	154	2	6.9	6.9
	155	1	3.4	3.4
	156	1	3.4	3.4
	157	4	13.8	13.8

159	1	3.4	3.4	79.3
165	1	3.4	3.4	82.8
168	1	3.4	3.4	86.2
171	2	6.9	6.9	93.1
172	1	3.4	3.4	96.6
173	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Pengetahuan Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang evaluasi dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	3.4	3.4	3.4
	54	3	10.3	10.3	13.8
	55	1	3.4	3.4	17.2
	56	2	6.9	6.9	24.1
	57	2	6.9	6.9	31.0
	58	1	3.4	3.4	34.5
	60	1	3.4	3.4	37.9
	61	2	6.9	6.9	44.8
	62	1	3.4	3.4	48.3
	63	2	6.9	6.9	55.2
	66	5	17.2	17.2	72.4
	67	2	6.9	6.9	79.3
	68	1	3.4	3.4	82.8
	69	3	10.3	10.3	93.1
	71	1	3.4	3.4	96.6
	72	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Keobjektifan Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaan evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	6.9	6.9	6.9
	30	6	20.7	20.7	27.6
	32	5	17.2	17.2	44.8

33	4	13.8	13.8	58.6
34	1	3.4	3.4	62.1
35	4	13.8	13.8	75.9
36	1	3.4	3.4	79.3
37	2	6.9	6.9	86.2
38	1	3.4	3.4	89.7
40	3	10.3	10.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Pelaksanaan evaluasi terhadap 3 aspek penilaian (Afektif, Kognitif, Psikomotor)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	3.4	3.4	3.4
	50	4	13.8	13.8	17.2
	51	1	3.4	3.4	20.7
	53	3	10.3	10.3	31.0
	55	1	3.4	3.4	34.5
	56	7	24.1	24.1	58.6
	57	2	6.9	6.9	65.5
	58	1	3.4	3.4	69.0
	59	3	10.3	10.3	79.3
	62	2	6.9	6.9	86.2
	63	2	6.9	6.9	93.1
	65	2	6.9	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

Lampiran 15. Dokumentasi



Gambar 1. Penyerahan angket hasil uji coba penelitian dengan salah satu guru PJOK di SMA Negeri 1 Ngaglik



Gambar 2. Pengisian angket uji coba penelitian Guru PJOK di SMA Negeri 1 Gamping



Gambar 3. Penyerahan surat keterangan dan angket hasil uji coba penelitian dengan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mlati



Gambar 4. Penyerahan angket hasil uji coba penelitian dengan salah satu guru PJOK di SMA Negeri 1 Depok



Gambar 5. Pengisian Angket Penelitian Oleh Salah Satu Guru PJOK di SMA Negeri 1 Kembang



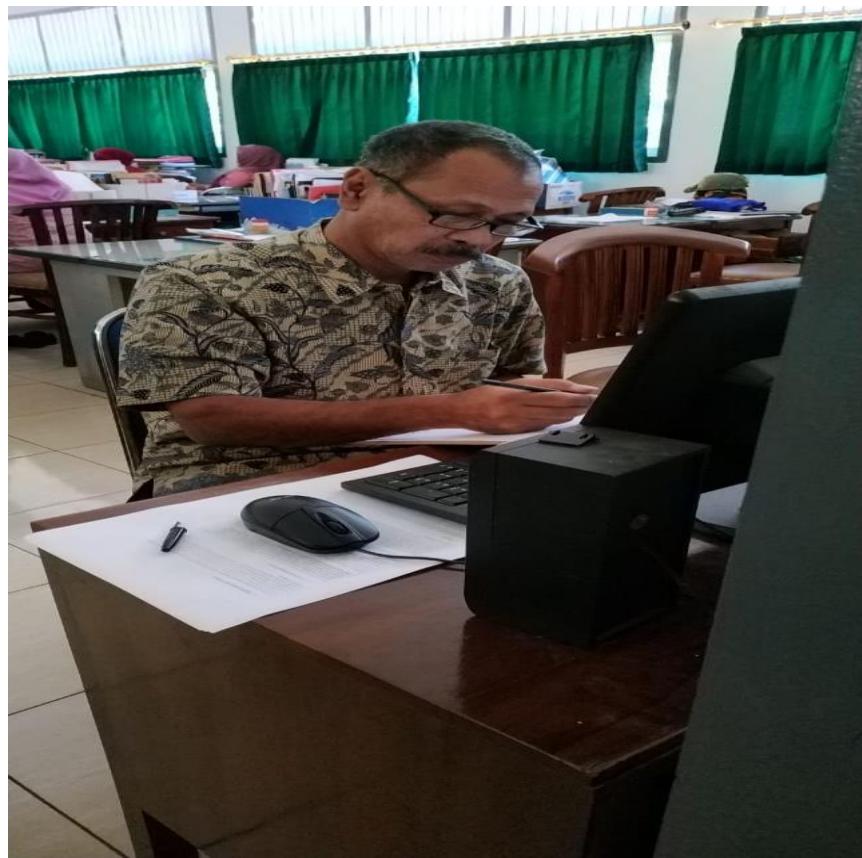
Gambar 6. Pengisian Angket Penelitian Oleh Salah Satu Guru PJOK di SMA Negeri 1 Donorojo



Gambar 7. Pengisian Angket Penelitian Oleh Salah Satu Guru PJOK di SMA Negeri 1 Donorojo



Gambar 8. Pengisian Angket Penelitian Oleh Salah Satu Guru PJOK di SMA Negeri 1 Tahunan



Gambar 9. Pengisian Angket Penelitian Oleh Salah Satu Guru PJOK di SMA Negeri 1 Tahunan